



**PERAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA
KERJA DAN PDRB KABUPATEN JEMBER PERIODE TAHUN 2011-2016**

SKRIPSI

Oleh

**OKKY ROFIQOH
NIM 120810101204**

ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2019



**PERAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA
KERJA DAN PDRB KABUPATEN JEMBER PERIODE TAHUN 2011-2016**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**OKKY ROFIQOH
NIM 120810101204**

ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2019

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan pujisyukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang saya sayangi, Mama dan Bapak yang telah memberikan cinta, kasih sayang, perhatian, pengorbanan yang tidak ternilai, motivasi, dan do'a yang tulus serta tidak henti-henti.
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi yang telah membimbing dan membekali saya dengan ilmu pengetahuan dan budi pekerti luhur.
3. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

MOTTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

(Terjemah Q.S. Al Mujadalah: 11)

Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia pulang.

(HR. Turmudzi)

Jika kamu bukan anak raja juga bukan anak ulama besar maka menulislah!

(Imam Ghozali)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : OKKY ROFIQOH

NIM : 120810101204

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “PERAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN PDRB KABUPATEN JEMBER PERIODE TAHUN 2011-2016” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum di ajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 Juli 2019

Yang Menyatakan

Okky Rofiqoh
NIM 120810101204

SKRIPSI

**PERAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA
KERJA DAN PDRB KABUPATEN JEMBER PERIODE TAHUN 2011-2016**

Oleh

Okky Rofiqoh

NIM 120810101204

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. P. Edi Suswandi, M.P.

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Duwi Yunitasari, S.E, M.E.

TANDA PERESETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : PERAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN PDRB
KABUPATEN JEMBER PERIODE TAHUN
2011-2016

Nama : Okky Rofiqoh

Nim : 120810101204

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Tanggal Persetujuan : 17 Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. P. Edi Suswandi, M.P.
NIP. 195504251985031001

Dr. Duwi Yunitasari, S.E., M.E.
NIP. 197806162003122001

Mengetahui,
Kordinator Program Studi

Dr. Hermawan Cahyo Diartho, S.E., M.P
NIP. 197207131199931001

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**PERAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA
KERJA DAN PDRB KABUPATEN JEMBER PERIODE TAHUN 2011-2016**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Okky Rofiqoh
NIM : 120810101204
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal:

17 Juli 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. M. Saleh, M. Sc. ()
NIP. 195608311984031002
2. Sekretaris : Dr. Zainuri, M. Si. ()
NIP. 196403251989021001
3. Anggota : Dr. Regina Niken Wilantari, S.E., M. Si. ()
NIP. 197409132001122001



Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak.CA.
NIP. 197107271995121001

*PERAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA
DAN PDRB KABUPATEN JEMBER PERIODE TAHUN 2011-2016*

OKKY ROFIQOH

**Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis, Universitas Jember**

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Peran Sektor Pertanian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan PDRB Kabupaten Jember Periode Tahun 2011-2016” bertujuan untuk mengetahui besarnya penyerapan tenaga kerja serta besarnya sumbangan sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Jember. Data yang digunakan adalah data kuantitatif dari Dinas terkait serta Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember. Untuk menganalisis data pada penelitian ini digunakan analisis penyerapan tenaga kerja dan analisis kontribusi. Berdasarkan dari hasil analisis perhitungan menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja mengalami fluktuatif serta proporsi penerimaan sektor pertanian terhadap PDRB rata-rata sebesar 21%.

Kata Kunci: Sektor Pertanian, Tenaga Kerja, PDRB.

*The Agriculture Sector's Role In Labor-Intensive Absorption And GDP Jember
District Period 2011-2016*

OKKY ROFIQOH

**Department of Economics and Development Study, Economics and Business
Faculty, Jember University**

ABSTRACT

This research entitled "The Agriculture Sector's Role In Labor-Intensive Absorption And GDP Jember District Period 2011-2016" was intended to find out the enormity of labor absorption to the Gross Regional Domestic Product in Jember. This research used quantitative data from related service and Central Statistik (BPS) in Jember. To analyze this data, the researcher used labor-intensive and contribution analysis. Based on the result, labor intensive absorption was experiencing fluctuation and the proportion of acceptance of the agriculture sector in GDP was 2%.

Keywords: Agriculture sector, Labor, GDP.

RINGKASAN

PERAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN PDRB KABUPATEN JEMBER PERIODE TAHUN 2011-2016. Okky Rofiqoh; 120810101204; 2019; 174 Halaman; Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Pembangunan ekonomi merupakan serangkaian usaha dalam perekonomian dengan tujuan menggerakkan suatu kegiatan ekonomi sehingga infrastruktur lebih banyak lagi tersedia, pendidikan semakin berkembang lebih baik, teknologi lebih maju dan perusahaan juga lebih banyak berkembang pesat. Perkembangan sektor pertanian di setiap negara berbeda-beda. Di negara sedang berkembang dan negara berkembang perbedaan perkembangan yang sangat terlihat yaitu dari segi kemampuan penelitian dan pengembangan ilmu dasar dan teknologi.

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting dalam proses produksi karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak yang mengubah faktor produksi lainnya sehingga dapat menciptakan suatu hasil baik itu berupa barang maupun jasa. Selain menjadi salah satu faktor barang produksi, permintaan tenaga kerja juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang cukup pesat pada masa sekarang dan justru berdampak menurunkan permintaan tenaga kerja. Hal ini dikarenakan teknologi dapat menghemat waktu dan biaya namun meningkatkan output.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan besarnya kontribusi pada sektor pertanian terhadap penyerapan tenaga kerja dan PDRB. Untuk mencapai tujuan tersebut maka digunakan metode analisis penyerapan tenaga kerja dan analisis proporsi penerimaan. Untuk data yang digunakan adalah data yang didapat dari instansi terkait seperti Dinas – Dinas dari sektor pertanian, Dinas Pendapatan dan BPS Kabupaten Jember.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kausalitas Investasi dan Pengangguran di Indonesia” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu kewajiban untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusun skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik itu berupa motivasi, nasehat, saran maupun kritik yang membangun. Oleh karena itu, dengan rasa hormat yang tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. P. Edi Suswandi, M.P. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, dan pengarahan dengan penuh ketulusan, keikhlasan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Duwi Yunitasari, S.E, M.E. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dengan seksama dan penuh kesabaran untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, pengarahan serta motivasi kepada penulis.
3. Ibu Dr. Riniati, M.P. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Jember.
4. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E, M.M, Ak, CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
6. Bapak Riyadi dan Ibu Yayuk Rahayu Setianingsih yang telah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan cinta dan sepenuh hati, kasih sayang serta do'a yang tulus ikhlas, didikan terbaik, pengorbanan yang tidak ternilai, serta motivasi yang besar.
7. Adik kandung saya Aulia Khusnul Syam yang telah menyayangi, memberikan motivasi dan semangat, serta memberikan do'a yang ikhlas. Terima kasih juga saya ucapkan kepada nenek Sri Umi, bude Fitri Yanuarsasi, serta keluarga besar saya yang lain.
8. Saudara secepat selama di tanah rantau Ociy, S.Pd, Ulia, S.TP, Salma, S.hum, Endys, S.Pd, Indri, S.E, Maya, S.E, Ferit, S.Pd, terima kasih atas kasih sayang, perhatian dan kekeluargaan yang tulus dan ikhlas yang telah kalian berikan.

9. Sahabat-sahabat terbaik Eriani S.Si, Dulz Muhammad, Herman Spears, Anggi S.E, Risky S.E. Indah Puspita S.E, Niko Melly S.E. Terimakasih segala doa dan perhatian yang tak pernah lelah. Kalian terbaik dan *terlauv*.
10. Abang Ary, S.Ti, kakak Nafia, S.H, M.H. yang sudah dengan sangat baik hati meluangkan segala waktu untuk terus memotivasi dan mendoakan saya.
11. Keluarga Jhonis saya, Dio, Jefri, Ipung, Rhizi, Rendra, Huda, Lukman. Terimakasih karena sudah mendokan dari jauh.
12. Teman-teman angkatan 2012 jurusan IESP terima kasih untuk semua dukungan dan bantuan yang telah diberikan.

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini. Akhirnya menjadi harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya bagi akademisi.

Jember, 17 Juli 2019

Okky Rofiqoh

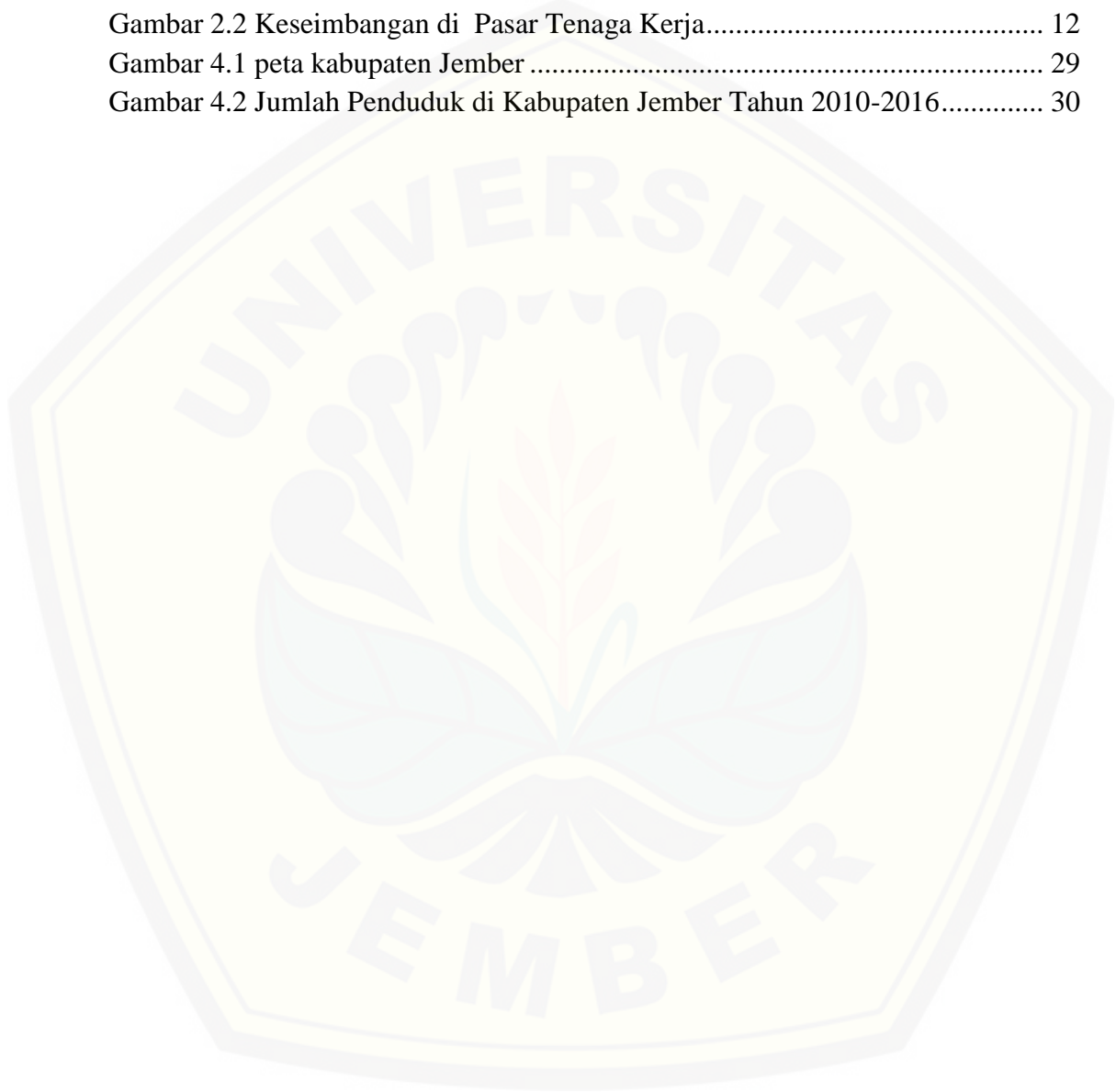
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING.....	vi
TANDA PERESETUJUAN SKRIPSI.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
RINGKASAN	xi
PRAKATA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi	10
2.1.2 Teori Permintaan Tenaga Kerja	12
2.1.3 Elastisitas Kesempatan Kerja.....	14
2.1.4 Pembangunan Ekonomi Daerah.....	15
2.1.5 Produk Domestik Regional Bruto	15
2.1.6 Pertanian	16

2.2	Penelitian Terdahulu	19
2.3	Kerangka Konsep	20
BAB 3. METODE PENELITIAN.....		22
3.1	Rancangan Penelitian.....	22
3.1.1	Jenis Penelitian.....	22
3.1.2	Unit Analisis	22
3.1.3	Lokasi Penelitian.....	22
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	23
3.2.1	Jenis Data.....	23
3.2.2	Sumber Data.....	23
3.3	Penelitian Kepustakaan.....	23
3.4	Metode Analisis Data.....	23
3.5	Devinisi Variabel Operasional	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		27
4.1	Gambaran Umum.....	27
4.1.1	Kondisi dan Letak Geografis	27
4.1.2	Keadaan Demografi	29
4.1.3	Pertumbuhan Ekonomi.....	31
4.2	Analisi Data	33
4.2.1	Analisis Laju Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Pertanian di Kabupaten Jember Tahun 2011-2016	33
4.2.2	Analisis Laju Pertumbuhan Nilai Pendapatan Dari Sektor Pertanian di Kabupaten Jember Periode Tahun 2011-2016	38
4.2.3	Analisis Besarnya Peran Sektor Pertanian Terhadap Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Jember Tahun 2011-2016	40
4.2.4	Analisis Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Jember Tahun 2011-2016	52
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN		59
5.1	Kesimpulan	59
5.2	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA		61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penggunaan Lahan di Kabupaten Jember tahun 2010	3
Gambar 2.1 Kurva Pertumbuhan Ekonomi	10
Gambar 2.2 Keseimbangan di Pasar Tenaga Kerja.....	12
Gambar 4.1 peta kabupaten Jember	29
Gambar 4.2 Jumlah Penduduk di Kabupaten Jember Tahun 2010-2016.....	30



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Lahan Sektor Pertanian Di Jawa Timur Tahun 2011-2016.....	4
Tabel 1.2 Indikator Ketenagakerjaan Kabupaten Jember Tahun 2011-2013.....	5
Tabel 1.3 Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama	6
Tabel 1.4 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Jember tahun 2011-2015	7
Tabel 1.5 PDRB Per Kapita Menurut Lapangan Usaha (Ribu Rp), Kabupaten Jember 2010-2015	7
Tabel 2.1 Ringkasan Tinjauan Penelitian Sebelumnya.....	19
Tabel 4.1 Ketinggian Wilayah Kabupaten Jember	28
Tabel 4.2 Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2016	31
Tabel 4.3 Sektor Penyumbang Terbesar PDRB Kabupaten Jember Tahun 2011-2016.....	32
Tabel 4.4 Penyerapan tenaga kerja sektor pertanian sub sektor perikanan per kegiatan di Kabupaten Jember tahun 2011 – 2016 (%)	33
Tabel 4.5 Penyerapan tenaga kerja sektor pertanian sub sektor perkebunan per komoditas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Penyerapan tenaga kerja sektor pertanian sub sektor pertanian per komoditas di Kabupaten Jember tahun 2011 – 2016 (%).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.7 Penyerapan tenaga kerja sektor pertanian sub sektor peternakan per komoditas di Kabupaten Jember tahun 2011 – 2016 (%).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8 Pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian sub sektor perikanan di Kabupaten Jember tahun 2011 – 2016 (%).....	38
Tabel 4.9 Pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian sub sektor perkebunan di Kabupaten Jember tahun 2011 – 2016 (%).....	39
Tabel 4.10 Pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian sub sektor pertanian di Kabupaten Jember tahun 2011 – 2016 (%).....	19
Tabel 4.11 Pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian sub sektor peternakan di Kabupaten Jember tahun 2011 – 2016 (%).....	40
Tabel 4.12 Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perikanan Kegiatan Tangkap di Kabupaten Jember Tahun 2011 - 2016	40
Tabel 4.13 Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perikanan Kegiatan Budidaya di Kabupaten Jember Tahun 2011 - 2016	41
Tabel 4.14 Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan Komoditas Cengkeh di Kabupaten Jember Tahun 2011 – 2016	41
Tabel 4.15 Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan Komoditas Kakao di Kabupaten Jember Tahun 2011 - 2016	42

Tabel 4.16 Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan Komoditas Kelapa di Kabupaten Jember Tahun 2011 - 2016	42
Tabel 4.17 Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan Komoditas Kopi di Kabupaten Jember Tahun 2011 - 2016	43
Tabel 4.18 Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan Komoditas Tebu di Kabupaten Jember Tahun 2011 – 2016	43
Tabel 4.19 Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan Komoditas Tembakau di Kabupaten Jember Tahun 2011 – 2016	44
Tabel 4.20 Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Jagung di Kabupaten Jember Tahun 2011 – 2016	45
Tabel 4.21 Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Kacang Tanah di Kabupaten Jember Tahun 2011 – 2016	45
Tabel 4.22 Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Kedelai di Kabupaten Jember Tahun 2011 – 2016	46
Tabel 4.23 Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Padi di Kabupaten Jember Tahun 2011 – 2016	47
Tabel 4.24 Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Semangka di Kabupaten Jember Tahun 2011 – 2016.....	47
Tabel 4.25 Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Peternakan Komoditas Ayam Buras di Kabupaten Jember Tahun 2011 – 2016	48
Tabel 4.26 Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Peternakan Komoditas Ayam Pedaging di Kabupaten Jember Tahun 2011 – 2016	49
Tabel 4.27 Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Peternakan Komoditas Babi di Kabupaten Jember Tahun 2011 – 2016	49
Tabel 4.28 Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Peternakan Komoditas Domba di Kabupaten Jember Tahun 2011 – 2016	50
Tabel 4.29 Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Peternakan Komoditas Kambing di Kabupaten Jember Tahun 2011 – 2016	51
Tabel 4.30 Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Peternakan Komoditas Sapi Perah di Kabupaten Jember Tahun 2011 – 2016	51
Tabel 4.31 Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Peternakan Komoditas Sapi Potong di Kabupaten Jember Tahun 2011 – 2016	52
Tabel 4.32 Proporsi Penerimaan Sektor Pertanian Sub Sektor Perikanan Terhadap Produk Regional Domestik Bruto Kabupaten Jember Tahun 2011-2016 (%)	53
Tabel 4.33 Proporsi Penerimaan Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Terhadap Produk Regional Domestik Bruto Kabupaten Jember Tahun 2011-2016 (%)	54
Tabel 4.34 Proporsi Penerimaan Sektor Pertanian Sub Sektor Peternakan Terhadap Produk Regional Domestik Bruto Kabupaten Jember Tahun 2011-2016 (%).....	55

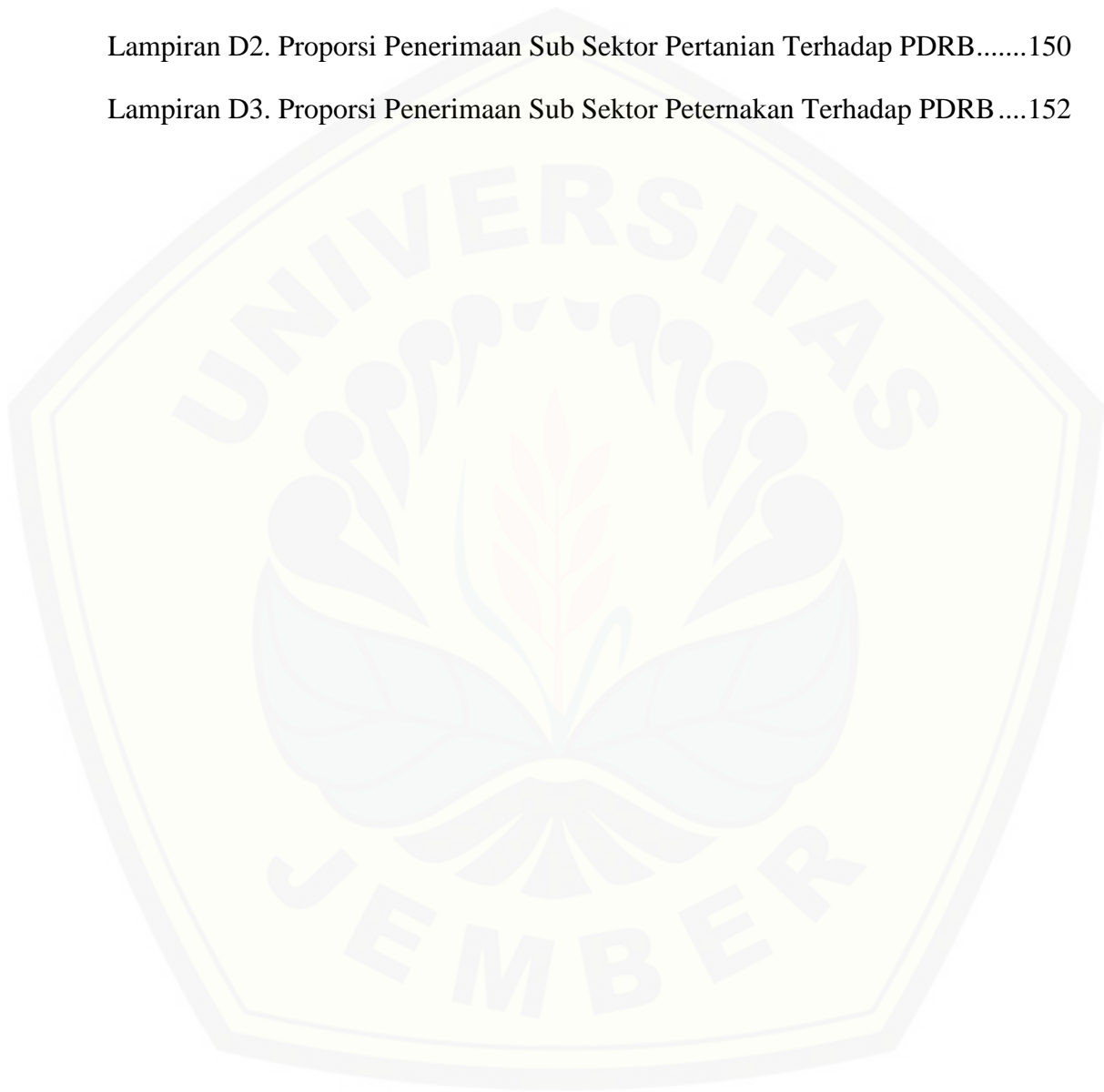
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Penyerapan Tenaga Kerja	60
Lampiran A1. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perikanan per Kegiatan di Kabupaten Jember tahun 2011-2016 (%)	60
Lampiran A2. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perikanan per Kegiatan di Kabupaten Jember tahun 2011-2016 (%)	62
Lampiran A3. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)	64
Lampiran A4. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)	66
Lampiran A5. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)	68
Lampiran A6. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)	70
Lampiran A7. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)	72
Lampiran A8. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)	74
Lampiran A9. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)	76
Lampiran A10. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)	78
Lampiran A11. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)	80
Lampiran A12. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)	82
Lampiran A13. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)	84
Lampiran A14. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)	86

Lampiran A15. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%).....	88
Lampiran A16. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%).....	90
Lampiran A17. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%).....	92
Lampiran A18. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%).....	94
Lampiran A19. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%).....	96
Lampiran A20. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%).....	98
Lampiran B. Pertumbuhan Nilai Pendapatan.....	100
Lampiran B1. Laju Pertumbuhan Nilai Pendapatan Sektor Pertanian Sub Sektor Perikanan di Kabupaten Jember Tahun 2011-2016 (%)	100
Lampiran B2. Laju Pertumbuhan Nilai Pendapatan Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan di Kabupaten Jember Tahun 2011-2016 (%)	102
Lampiran B3. Laju Pertumbuhan Nilai Pendapatan Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian di Kabupaten Jember Tahun 2011-2016 (%)	104
Lampiran B4. Laju Pertumbuhan Nilai Pendapatan Sektor Pertanian Sub Sektor Peternakan di Kabupaten Jember Tahun 2011-2016 (%)	106
Lampiran C. Elastisitas Kesempatan Kerja.....	108
Lampiran C1. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perikanan Kegiatan Tangkap	108
Lampiran C2. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perikanan Kegiatan Budidaya	110
Lampiran C3. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan Komoditas Cengkeh	112
Lampiran C4. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan Komoditas Kakao	114

Lampiran C5. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan Komoditas Kelapa	116
Lampiran C6. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan Komoditas Kopi	118
Lampiran C7. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan Komoditas Tebu	120
Lampiran C8. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan Komoditas Tembakau	122
Lampiran C9. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Jagung.....	124
Lampiran C10. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Kacang Tanah.....	126
Lampiran C11. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Kedelai.....	128
Lampiran C12. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Padi.....	130
Lampiran C13. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Semangka	132
Lampiran C14. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Ayam Buras	134
Lampiran C15. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Ayam Pedaging	136
Lampiran C16. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Babi	138
Lampiran C17. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Domba	140
Lampiran C18. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Kambing	142
Lampiran C19. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Sapi Perah.....	144

Lampiran C20. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Sapi Potong.....	146
Lampiran D. Proporsi Penerimaan.....	148
Lampiran D1. Proporsi Penerimaan Sub Sektor Perikanan Terhadap PDRB.....	148
Lampiran D2. Proporsi Penerimaan Sub Sektor Pertanian Terhadap PDRB.....	150
Lampiran D3. Proporsi Penerimaan Sub Sektor Peternakan Terhadap PDRB	152



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu kenyataan secara fisik dari tekad yang dimiliki masyarakat dalam usahanya melalui berbagai kombinasi proses sosial, ekonomi maupun institusional demi mencapai suatu kehidupan yang lebih baik lagi sedangkan pembangunan ekonomi merupakan serangkaian usaha dalam perekonomian dengan tujuan menggerakkan suatu kegiatan ekonomi sehingga infrastruktur lebih banyak lagi tersedia, pendidikan semakin berkembang lebih baik, teknologi lebih maju dan perusahaan juga lebih banyak dan berkembang pesat. Sebagai dampak dari pembangunan ekonomi ini adalah meningkatnya pula kesempatan kerja yang diiringi meningkatnya pendapatan serta kemakmuran masyarakat (Sukirno, 2006).

Untuk mencapai hidup yang lebih baik lagi hendaknya masyarakat mempunyai tujuan inti, seperti:

- 1) Peningkatan penyediaan serta perluasan distribusi berbagai macam kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, papan, kesehatan serta perlindungan keamanan.
- 2) Peningkatan standar hidup yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan tetapi juga meliputi peningkatan penyediaan lapangan kerja, peningkatan kualitas pendidikan dan peningkatan perhatian atas nilai-nilai kultural dan kemanusiaan. Pada poin ini upaya yang dilakukan bukan hanya untuk memperbaiki kesejahteraan tetapi juga untuk menciptakan jati diri dari pribadi dan bangsa itu sendiri.
- 3) Perluasan berbagai pilihan ekonomi dan sosial bagi setiap individu serta bangsa secara keseluruhan dengan membebaskan mereka dari belitan sikap ketergantungan dan mengemis, dimana bukan hanya pada orang atau negara lain, tetapi juga ketergantungan terhadap setiap kekuatan yang berpotensi merendahkan nilai-nilai kemanusiaan setiap individu.

Proses pembangunan ekonomi menunjukkan adanya perbedaan laju pertumbuhan disetiap kurun waktunya pada berbagai sektor ekonomi. Perbedaan tersebut mengakibatkan perbedaan laju peningkatan produktivitas kerja pada masing-masing sektor serta terjadinya perubahan sektoral baik dalam penyerapan tenaga kerja maupun kontribusinya terhadap pendapatan suatu negara yang terjadi secara berangsur-angsur (Todaro, 2000).

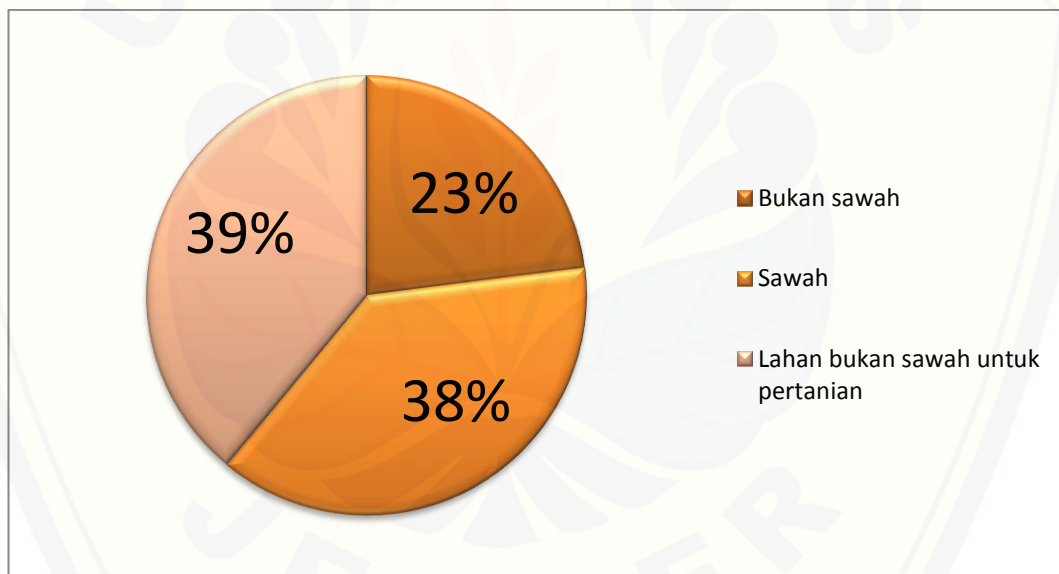
Teori pertumbuhan Neo Klasik menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi di daerah diukur dengan pertumbuhan PDRB yang bergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi, seperti modal, tenaga kerja dan teknologi (Sukirno, 2000). Salah satu sektor yang menyumbang untuk PDRB adalah pertanian. Pertanian tidak akan pernah bisa terlepas dari tahap perkembangan suatu negara. Pertanian yang dikembangkan di Indonesia mempunyai dua pengertian, yaitu pengertian secara luas dan sempit. Dalam pengertian luas pertanian mencakup: 1). Pertanian rakyat atau yang dalam arti sempit disebut pertanian; 2). Perkebunan dalam skala besar; 3). Kehutanan; 4). Perikanan; 5). Peternakan. Dalam arti sempit pertanian digambarkan sebagai pertanian rakyat, yaitu usaha memproduksi bahan makanan seperti bahan makanan pokok, palawija serta tanaman hortikultura (Mubyarto, 1994).

Perkembangan sektor pertanian di setiap negara berbeda-beda. Di negara sedang berkembang dan negara berkembang perbedaan perkembangan yang sangat terlihat yaitu dari segi kemampuan penelitian dan pengembangan ilmu dasar dan teknologinya. Penelitian ilmiah dasar dan pengembangan teknologi telah memainkan peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi modern di negara-negara maju. Tingginya tingkat pertumbuhan di negara maju didukung oleh aplikasi teknologi baru secara massal didasarkan atas banyaknya pengetahuan yang dihasilkan oleh pesatnya kemajuan penelitian ilmiah. Semakin besarnya persediaan pengetahuan ilmiah ini dimungkinkan karena surplus kekayaan yang meningkat. Misalnya seperti Belanda yang mempunyai luas lahan yang relatif kecil namun dapat menjadi peringkat 2 dunia dalam mengekspor produk pertanian seperti benih dan bunga yang merupakan produk andalan.

Mereka menjaga kualitas dan kuantitas dengan cara melakukan riset yang dilakukan oleh para ahli. Sedangkan Amerika Serikat merupakan negara dengan pertanian terbesar di dunia. Peralatan pertanian di Amerika sangatlah modern sehingga dapat memperbaiki sistem pembungkusan, pemrosesan pengangkutan dan pemasaran hasil pertaniannya (Todaro dan Smith, 2011).

Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember mencatat bahwa luas wilayah Kabupaten Jember adalah $3.293,34\text{Km}^2$ dan sebanyak 78.457 Ha adalah luas lahan sawah irigasi dan non irigasi maka tidak heran jika Kabupaten Jember terkenal akan hasil pertaniannya, baik hasil pertanian berupa makanan pokok (beras, dan lainnya), tembakau dan hasil perkebunannya (BPS, 2010).

Gambar 1.1 Penggunaan Lahan di Kabupaten Jember tahun 2010



Sumber: Jember Dalam Angka Tahun 2010

Prosentase pada Gambar 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2010 luas lahan sektor pertanian jauh lebih luas dari pada yang lain. Sebanyak 39% adalah luas lahan bukan sawah untuk pertanian yang artinya terdiri dari tegal, perkebunan, ladang, kolam, tambak serta padang penggembalaan. Sebanyak 23% dari total lahan di Kabupaten Jember digunakan untuk perumahan. Pada tahun 2015 Kabupaten Jember menjadi Kabupaten dengan hasil produksi terbanyak yaitu 9998.559 ton dengan luas panen 163.263 ha. Untuk produksi perkebunan

Kabupaten Jember memproduksi sebanyak 16.895 ton karet. Dan untuk hasil produksi perikanan tangkap di laut sebanyak 92.231,6 ton yang artinya jumlah ini meningkat drastis dari tahun 2014 yang sebanyak 8.801,8 ton.

Tabel 1.1 Luas Lahan Sektor Pertanian Di Jawa Timur Tahun 2011-2016

Kabupaten	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Jember	167.163	185.528	190.269	190.953	82.588	118.793
Bojonegoro	130.121	171.498	178.086	181.831	113.916	116.954
Lamongan	126.080	127.180	138.316	143.514	117.357	120.001

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur, 2017

Tabel 1.1 merupakan data luas lahan yang dimiliki oleh Kabupaten Jember dan beberapa Kabupaten lain di Jawa Timur. Pada tahun 2011 hingga tahun 2014 Kabupaten Jember merupakan wilayah terluas untuk sektor pertanian yang ditunjukkan dengan semakin bertambahnya luas wilayah dari antara tahun tersebut. Begitu juga dengan Kabupaten Bojonegoro yang luas wilayahnya meningkat drastis dari luas wilayah sekitar 130.121 Ha pada tahun 2011 menjadi 181.831 Ha pada tahun 2014. Sedangkan untuk Kabupaten Lamongan penambahan luas wilayah juga terjadi pada kurun waktu tersebut meskipun tidak bertambah banyak seperti Kabupaten Lamongan. Namun pada tahun 2015 hingga 2016 baik Kabupaten Jember, Kabupaten Bojonegoro maupun Kabupaten Lamongan mengalami penurunan luas wilayah sektor pertanian. Meskipun pada tahun 2016 ketiga Kabupaten tersebut mengalami penambahan luas wilayah, namun penambahan luas wilayah tersebut tidak seluas pada tahun-tahun sebelumnya.

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting dalam proses produksi karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak yang mengubah faktor produksi lainnya sehingga dapat menciptakan suatu hasil baik barang ataupun jasa. Tenaga kerja terdiri dari angkata kerja dan bukan angkatan kerja (Simanjuntak, 1998:2-3). Selain menjadi faktor dari suatu barang produksi, permintaan tenaga kerja juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi yang cukup pesat pada masa sekarang justru menyebabkan menurunnya permintaan tenaga

kerja karena umumnya perkembangan teknologi ini lebih mengandalkan kemajuan mesin yang dioperasikan oleh suatu sistem dari komputer yang pada akhirnya akan meningkatkan output yang tidak dapat dihasilkan oleh tenaga manusia dalam waktu singkat. Menurut Boediono (1991:173) penambahan penggunaan tenaga kerja guna meningkatkan hasil output merupakan padat karya.

Tabel 1.2 Indikator Ketenagakerjaan Kabupaten Jember Tahun 2011-2013

Uraian	2011	2012	2013
Angkatan Kerja	1.208.660	1.128.504	1.150.396
Bekerja	1.160.941	1.084.407	1.104.777
Pengangguran Terbuka	47.719	44.097	45.619
Bukan Angkatan Kerja	542.974	631.123	617.226
Sekolah	120.123	111.710	112.226
Mengurus Rumah Tangga	332.754	418.703	393.789
Lainnya	90.097	100.710	111.211
TKK (%)	96,05	96,09	96,03
TPAK (%)	69,00	64,13	65,08
TPT (%)	3,95	3,91	3,97

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Jember, 2017

Indikator yang dapat digunakan sebagai acuan untuk memantau perkembangan suatu kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Jember antara lain Tingkat Kesempatan Kerja (TKK), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) serta persentase penduduk yang bekerja menurut lapang pekerjaan. TKK Kabupaten Jember selama kurun waktu antara tahun 2011 hingga 2013 pada Tabel 1.2 tidak banyak mengalami perubahan. Tetapi pada TPAK antara tahun 2011 dan 2013 mengalami perubahan sehingga juga mempengaruhi TKK meskipun tidak dalam jumlah yang besar. Sedangkan untuk TPT tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Tabel 1.3 Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

No.	Lapangan Pekerjaan Utama	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1.	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	587.546	511.796	427.375	500.446	516.911
2.	Perdagangan, Rumah Makan, Hotel	223.673	0	220.285	194.201	236.585
3.	Keuangan Dan Jasa-Jasa	139.147	429.503	220.285	131.666	148.734

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 2017

Dari kurun waktu yang ada pada Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa hampir sebagian besar penduduk Kabupaten Jember yang berusia 15 tahun keatas bekerja pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Dari tahun 2011 hingga 2013 sektor pertanian mengalami penurunan yang cukup banyak dari tahun 2011 sebanyak 587.546 jiwa menjadi 427.375 jiwa pada tahun 2013, namun pada tahun selanjutnya bertambah lagi hingga pada tahun 2015 meningkat sebanyak 516.911 jiwa meskipun tidak sebanyak pada tahun 2011. Sedangkan pada sektor perdagangan, rumah makan dan hotel pada tahun 2012 nampaknya tidak mendapatkan perhatian yang cukup baik oleh masyarakat sehingga pada tahun ini tidak ada satu pun penduduk usia 15 tahun keatas yang bekerja sektor ini. Namun pada tahun 2013 hingga 2015 sektor perdagangan, rumah makan dan hotel mengalami fluktuasi yang tidak begitu banyak. Untuk sektor keuangan dan jasa-jasa pada tahun 2011 hingga 2015 juga mengalami fluktuasi yang cukup ekstrim, yaitu pada tahun 2012 yang mengalami kenaikan yang cukup banyak sebesar 429.503 jiwa lalu mengalami penurunan jumlah pekerja dari tahun ke tahun.

Tabel 1.4 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Jember tahun 2011-2015

No.	Tahun	Pertumbuhan PDRB Kabupaten Jember (%)
1.	2011	7,00
2.	2012	5,83
3.	2013	6,06
4.	2014	6,20
5.	2015	5,33

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jember, 2017

PDRB sendiri digunakan oleh suatu daerah untuk melihat perkembangan perekonomian serta kemakmuran daerah tersebut. Biasanya para ahli yang bergerak di bidang perencanaan baik itu jangka pendek atau jangka panjang memakai PDRB sebagai langkah atau acuan untuk mengambil suatu keputusan yang baik untuk daerah tersebut. Pada Tabel 1.4 pertumbuhan PDRB kabupaten Jember nampaknya mengalami penurunan. Di tahun 2011 adalah tahun dengan pertumbuhan tertinggi PDRB lalu menurun sangat banyak ditahun berikutnya. Kenaikan dan penurunan di tahun-tahun berikutnya tidak berubah banyak seperti ditahun 2011.

Tabel 1.5 PDRB Per Kapita Menurut Lapangan Usaha (Ribu Rp), Kabupaten Jember 2010-2015

No.	Lap. usaha	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	5.051,36	5.548,31	5.875,79	6.503,65	7.258,23
2.	Industri Pengolahan	3.224,74	3.633,32	3.772,42	4.182,35	4.574,52
3.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.841,67	2.014,87	2.296	2.608,59	2.925,86

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 2017

Pada Tabel 1.5 yang merupakan PDRB Per Kapita menurut lapangan usaha di Kabupaten Jember dapat kita lihat bahwa selama kurun waktu lima tahun terakhir lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan menyumbangkan nilai yang paling tinggi dan nilai tersebut selalu meningkat selama lima tahun tersebut. Pada

industri pengolahan juga mengalami kenaikan yang cukup baik selama kurun waktu lima tahun terakhir meskipun nilainya tidak sebanyak pada pertanian.

Seiring dengan semakin banyak dan berkembangnya sektor pertanian di Kabupaten Jember, maka akan semakin memperlebar kesempatan kerja yang ada di Kabupaten Jember karena sektor ini sangat memungkinkan menyerap banyak tenaga kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa besar elastisitas penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian di Kabupaten Jember selama periode 2011-2016?
2. Seberapa besar sumbangan sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Jember selama periode 2011-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

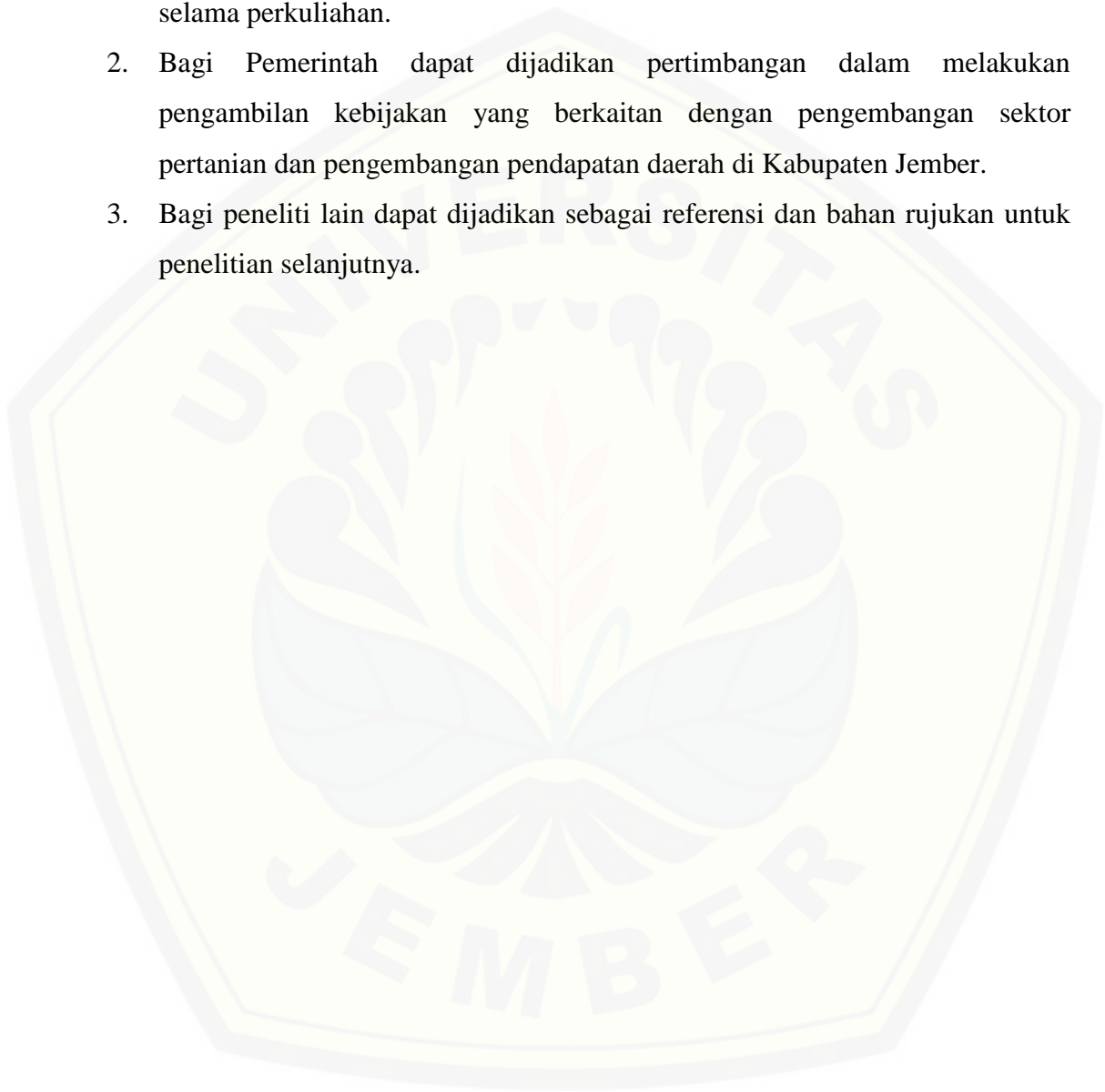
Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya elastisitas penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian di Kabupaten Jember selama periode 2011-2016.
2. Untuk mengetahui besarnya sumbangan sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Jember selama periode 2011-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis dan pembaca dapat dijadikan sebagai penambah wawasan ilmu dan sebagai sarana untuk menerapkan Teori-teori dan Ilmu yang didapat selama perkuliahan.
2. Bagi Pemerintah dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan sektor pertanian dan pengembangan pendapatan daerah di Kabupaten Jember.
3. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu keadaan yang terjadi saat produk nasional riil atau pendapatan nasional riil meningkat. Definisi lainnya adalah pertumbuhan ekonomi terjadi bila ada kenaikan output perkapita. Pertumbuhan ekonomi ini dapat menggambarkan taraf hidup yang diukur dari taraf hidup riil per orang.

A. Teori Pola Pembangunan Chenery

Menurutnya teori ini memfokuskan terhadap perubahan struktur dalam tahap proses pemubahan ekonomi, industri serta struktur institusi dari perekonomian negara yang sedang berkembang dimana negara tersebut mengalami transformasi dari pertanian tradisional ke sektor industri sebagai mesin utama pertumbuhannya. Sejalan dengan peningkatan pendapatanperkapita, maka perekonomian suatu negara akan bergeser dari yang semula mengandalkan sektor pertanian menjadi mengandalkan sektor industri.

1) Dilihat dari tenaga kerja

Jika dilihat dari sisi tenaga kerja akan terjadi suatu proses perpindahan dari tenaga kerja pada sektor pertanian di pedesaan menuju sektor perindustrian di kota, meskipun pergeserannya terhitung masih tertinggal (*lag*) jika dibandingkan dengan proses perubahan itu sendiri. Dengan adanya *lag* ini membuat sektor pertanian mempunyai peran dalam peningkatan penyediaan tenaga kerja, baik dari awal maupun hingga akhir proses transformasi perubahan struktur.

2) Dilihat dari permintaan domestik

Jika melihat dari permintaan domestik akan terjadi suatu penurunan permintaan terhadap konsumsi bahan makanan karena digantikan oleh meningkatnya permintaan terhadap barang non-kebutuhan pangan, peningkatan investasi dan anggaran belanja pemerintah yang juga meningkat pada struktur PDRB yang ada.

Jadi , pergeseran sektor pertanian tradisional ke sektor industri ini mengakibatkan menurunnya pula sumbangsih sektor pertanian terhadap PDRB dan ini artinya adalah keadaan yang baik.

B. Teori W. W Rostow

Pada bukunya yang paling terkenal yang berjudul *The Stages of Economic Growth: A Non Communist Manifesto* tahun 1960, Rostow membagi teori pertumbuhannya menjadi 5 tahapan, antara lain (Deliarnov, 2012):

1) Tahap masyarakat tradisional

Pada tahap ini dicirikan oleh keadaan ilmu pengetahuan yang sangat rendah dan belum berpengaruh terhadap kehidupan. Selain itu keadaan perekonomian masih didominasi sektor pertanian dan struktur sosial politiknya juga masih kaku.

2) Tahap Transisi (pra take-off)

Pada tahap ini ilmu pengetahuan sudah mulai berkembang, produktivitas semakin meningkat dan industri semakin berkembang. Banyak tenaga kerja yang mulai beralih dari sektor pertanian ke sektor industri, pertumbuhannya tinggi, mulai bermunculan pedagang, serta struktur sosial politiknya mulai semakin membaik.

3) Tahap Tinggal Landas

Tahap ini dicirikan dengan keadaan suatu hambatan-hambatan sosial politik yang umumnya mampu terpecahkan, tingkat kebudayaan dan ilmu pengetahuan semakin maju, investasi dan pertumbuhannya tetap tinggi,serta mulai terjadi ekspansi perdagangan ke luar negeri.

4) Tahap Dewasa

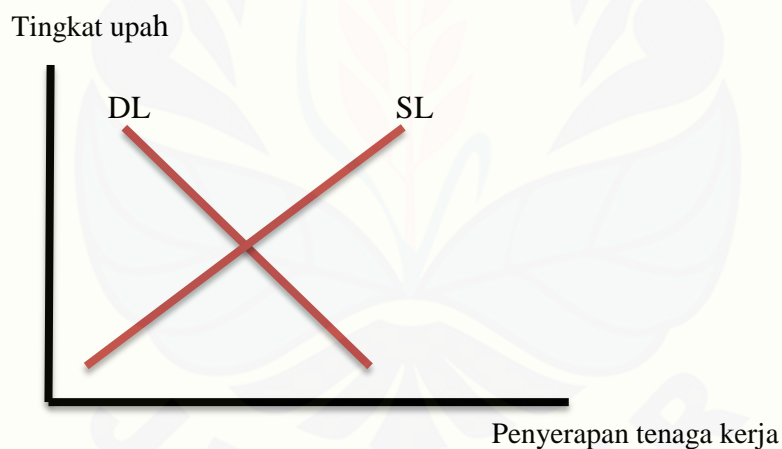
Pada tahap dewasa manusia mulai dapat menggunakan ilmu pengetahuan secara sepenuhnya, terjadi perubahan komposisi angkatan kerja (tenaga kerja dengan *skilled* lebih banyak daripada yang *unskilled*), serikat dagang dan gerakan-gerakan buruh semakin maju dan berperan penting, pendapatan perkapita tinggi.

5) Tahap Konsumsi Massa

Tahapan ini adalah tahapan terakhir. Pada tahapan ini manusia sudah hidup berkecukupan dan merasa aman serta tentram, namun laju penduduk semakin rendah.

2.1.2 Permintaan Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah faktor penting dalam suatu proses produksi karena mereka yang menggerakkan faktor produksi lainnya untuk menghasilkan barang dan jasa. Menurut Simanjuntak(1998) tenaga kerja ialah mereka yang berumur antara 14 hingga 60 tahun yang terbagi menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Boediono(199) juga menyatakan permintaan tenaga kerja selain derived demand dari permintaan barang dan jasa juga dipengaruhi oleh kemajuan teknologi.



Gambar 2.1 Keseimbangan di Pasar Tenaga Kerja

Sumber: Nicholson, 1998

Di negara berkembang jumlah penduduk dan angkatan kerja bertambah dengan lebih pesat dibandingkan dengan perluasan lapangan kerja yang bersifat produktif penuh sehingga mengakibatkan semakin banyaknya pengangguran terselubung. Pada Gambar 2.1 adalah keadaan yang baik disaat jumlah tenaga kerja yang ditawarkan oleh individu (SL) sama besarnya dengan yang diminta (DL) oleh perusahaan dan tingkat upah ekuilibrium (W_0). Namun nampaknya keseimbangan

pasar tenaga kerja tersebut sangat sulit dicapai di negara berkembang. Selain faktor pertumbuhan jumlah penduduk yang sangat cepat meningkat, faktor pendidikan, kemajuan teknologi komunikasi juga mempengaruhi.

A. Teori Klasik

Teori Klasik yang dipelopori oleh Adam Smith percaya bahwa kemampuan ekonomi liberal bisa mencapai masyarakat yang sejahtera dengan otomatis. Teori klasik mempunyai sistem bebas berusaha dengan minimnya proporsi campur tangan pemerintah, maka menjamin akan tercapainya tingkat kegiatan ekonomi nasional yang optimal serta alokasi sumber daya alam dan faktor produksi lain pada bermacam-macam kegiatan secara efisien. Menurut teori klasik, apabila upah tenaga kerja cukup fleksibel maka permintaan tenaga kerja akan selalu seimbang dengan penawaran tenaga kerja bahkan tidak ada kemungkinan timbulnya pengangguran suka rela.

B. Teori Keynes

Menurut Keynes sistem ekonomi liberal tidak dapat dipertahankan lama karena pemerintah harus secara aktif mengendalikan perekonomian ke arah *full employment*. Posisi *full employment* ini merupakan sesuatu yang hanya bisa dicapai dengan tindakan yang terencana serta bukan yang bersifat datang dengan sendirinya. Anggapan-anggapan dari kaum klasik mengenai fleksibilitas sempurna dari sebuah harga, tingkat upah, reaksi cepat serta rasional dari para pelaku ekonomi tidak selalu cocok pada kenyataannya. Proses menuju ekuilibrium baru pada kenyataannya memakan waktu yang terkadang cukup lama tergantung pada besar kecilnya hambatan yang dapat menghalangi proses tersebut seperti lambatnya perilaku para pelaku ekonomi terhadap situasi ekonomi yang baru dan fleksibilitas yang tidak sempurna dari harga terutama upah meskipun pengangguran ada dimana saja

2.1.3 Elastisitas Kesempatan Kerja

Elastisitas permintaan merupakan suatu ukuran derajat kepekaan jumlah permintaan akan sesuatu terhadap perubahan salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya. Permintaan tersebut bisa berupa barang, tenaga kerja, produksi dan lain-lainnya. Koefisien elastis dapat didefinisikan sebagai presentase perubahan dari faktor tertentu, angka koefisien elastis didapat dari membagi suatu presentase, maka koefisien ini adalah satu angka yang tidak mempunyai unit atau angka murni (Sumarsono, 2003). Simanjuntak juga berpendapat bahwa elastisitas kesempatan kerja juga dapat didefinisikan sebagai pertumbuhan laju pertumbuhan kesempatan kerja dengan laju pertumbuhan ekonomi.

Ananta (1993) mengemukakan bahwa konsep elastisitas penyerapan tenaga kerja berasal dari teori Keynes tentang permintaan tenaga kerja yang ditentukan oleh besarnya permintaan barang dan jasa masyarakat untuk konsumsi dan jumlah investasi baru. Pada negara-negara yang mempunyai tingkat penduduk sangat tinggi biasanya mengalami masalah dalam penyerapan tenaga kerja. Kenyataannya laju pertumbuhan tenaga kerja terus meningkat seiring dengan laju pertumbuhan penduduk hingga terdapat banyak sekali tenaga kerja yang tidak terserap. Menurut Simanjuntak (1998), besar kecilnya elastisitas kesempatan kerja dapat ditentukan dengan kemungkinan empat faktor sebagai berikut, antara lain:

- 1) Elastisitas permintaan barang yang dihasilkan. Semakin besar elastisitasnya maka akan semakin besar elastisitas permintaan akan tenaga kerja.
- 2) Substitusi tenaga kerja dengan faktor produksi yang lain. Semakin kecil mensubstitusi maka akan semakin kecil permintaan tenaga kerja.
- 3) Elastisitas persediaan faktor produksi pelengkap lainnya. semakin elastis maka akan semakin elastis pula permintaan akan tenaga kerja.
- 4) Proporsi biaya karyawan terhadap seluruh biayaproduksi. Semakin besar biaya ini maka akan semakin elastis pula permintaan tenaga kerja.

2.1.4 Pembangunan Ekonomi Daerah

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumberdaya yang ada di daerah untuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta guna menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang kegiatan perekonomian di wilayah tersebut. Pada pembangunan daerah ini juga tidak luput dari permasalahan pokok seperti adanya penekanan pada kebijakan-kebijakan pembangunan. Setiap langkah yang ditempuh untuk suatu pembangunan daerah pastilah mempunyai suatu tujuan utama yaitu untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat sekitar. Dalam langkah tersebut, pemerintah daerah dan seluruh masyarakat harus bergotong royong dan mengambil inisiatif pembangunan daerah.

2.1.5 Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto adalah salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu, baik dasar harga berlaku atau atas dasar harga konstan. Pada dasarnya PDRB adalah suatu jumlah dari nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu atau merupakan jumlah dari nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi pada suatu daerah.

PDRB dapat digunakan untuk mengetahui perubahan harga dengan mengitung deflator PDRB. PDRB menurut lapangan usaha dikelompokkan dalam 17 sektor sesuai dengan International Standart Industriall Classification of All Economic Activities (ISIC), anantara lain:

- 1) Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
- 2) Sektor Pertambangan dan Penggalian
- 3) Sektor Industri Pengolahan
- 4) Sektor Listrik dan Gas
- 5) Sektor Air Bersih
- 6) Sektor Konstruksi
- 7) Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor

- 8) Sektor Transportasi dan Pergudangan
- 9) Sektor Penyedia Akomodasi dan Makan Minum
- 10) Sektor Informasi dan Komunikasi
- 11) Sektor Jasa Keuangan
- 12) Sektor Real Estat
- 13) Sektor Jasa Perusahaan
- 14) Sektor Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
- 15) Sektor Jasa Pendidikan
- 16) Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- 17) Sektor Jasa Lainnya

Sedangkan menurut penggunaannya PDRB dikelompokkan dalam 6 komponen, antara lain:

- 1) Pengeluaran konsumsi rumah tangga
- 2) Pengeluaran konsumsi pemerintah
- 3) Pembentukan modal tetap domestik bruto
- 4) Perubahan inventori
- 5) Ekspor barang dan jasa
- 6) Impor barang dan jasa

2.1.6 Pertanian

Sektor pertanian masih memegang peranan penting dalam perkembangan pembangunan di Indonesia hal ini karena pertanian merupakan penyumbang PDB terbesar, mampu menyerap tenaga kerja banyak karena pertanian di Indonesia masih bersifat tradisional sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran di pedesaan, mampu menyediakan keanekaragaman pangan dan mampu mempengaruhi gizi dan konsumsi masyarakat, ekspor dari hasil pertanian mampu meningkatkan dan menyumbang devisa yang besar, serta mampu mendukung sektor industri baik dari hulu maupun hilir. Konsep pertanian nasional adalah pertanian dalam artian luas yang dipilih lagi berdasarkan beberapa sektor. Sektor

pertanian di Indonesia ini dibagi menjadi lima subsektor yang terdiri dari (Soekartawi, 2005):

1) Subsektor tanaman pangan

Pada subsektor ini biasanya lebih dikenal dengan pertanian rakyat karena yang menjalankan subsektor ini adalah rakyat itu sendiri dan bukan pemerintah atau perusahaan besar. Biasanya tanaman yang di tanam di subsektor ini adalah tanaman pangan seperti padi, jagung, ketela, kacang-kacangan, buah-buahan dan sayur-sayuran.

2) Subsektor perkebunan

Jika pada subsektor tanaman pangan hanya dikerjakan oleh masyarakat, berbeda dengan subsektor perkebunan. Pada subsektor perkebunan dibedakan menjadi dua macam, yaitu perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Perkebunan rakyat disini hampir sama dengan pertanian rakyat. Umumnya perkebunan rakyat dikelola oleh rakyat itu sendiri dengan skala kecil dan teknologi yang sederhana. Berbeda dengan perkebunan besar. Pada perkebunan besar umumnya dijalankan oleh perusahaan perkebunan yang telah memiliki badan hukum.

3) Subsektor peternakan

Pada subsektor ini mencakup kegiatan beternak dan pengusahaan hasil-hasilnya. Umumnya subsektor ini dalam skala baik besar maupun kecil seperti telur, susu, daging, dan hasil pemotongan lainnya.

4) Subsektor kehutanan

Subsektor kehutanan sendiri terdiri atas tiga macam kegiatan seperti kayu, pengambilan hasil hutan serta perburuan. Kayu diperoleh dari penebangan pohon yang menghasilkan kayu glondongan, kayu bakar dan bambu. Hasil hutan sendiri meliputi damar, getah kayu, akar-akaran, rotan, kulit kayu serta umbi kayu. Dan kegiatan perburuan menghasilkan binatang.

5) Subsektor perikanan

Untuk subsektor perikanan sendiri tidak hanya hasil dari perikanan laut, tetapi juga perairan umum, kolam, tambak, sawah, keramba serta pengolahan sederhana dari produk perikanan. Subsektor perikanan ini tidak hanya terbatas pada ikan saja, tetapi juga udang, kepiting dan lain-lainnya.



2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Ringkasan Tinjauan Penelitian Sebelumnya

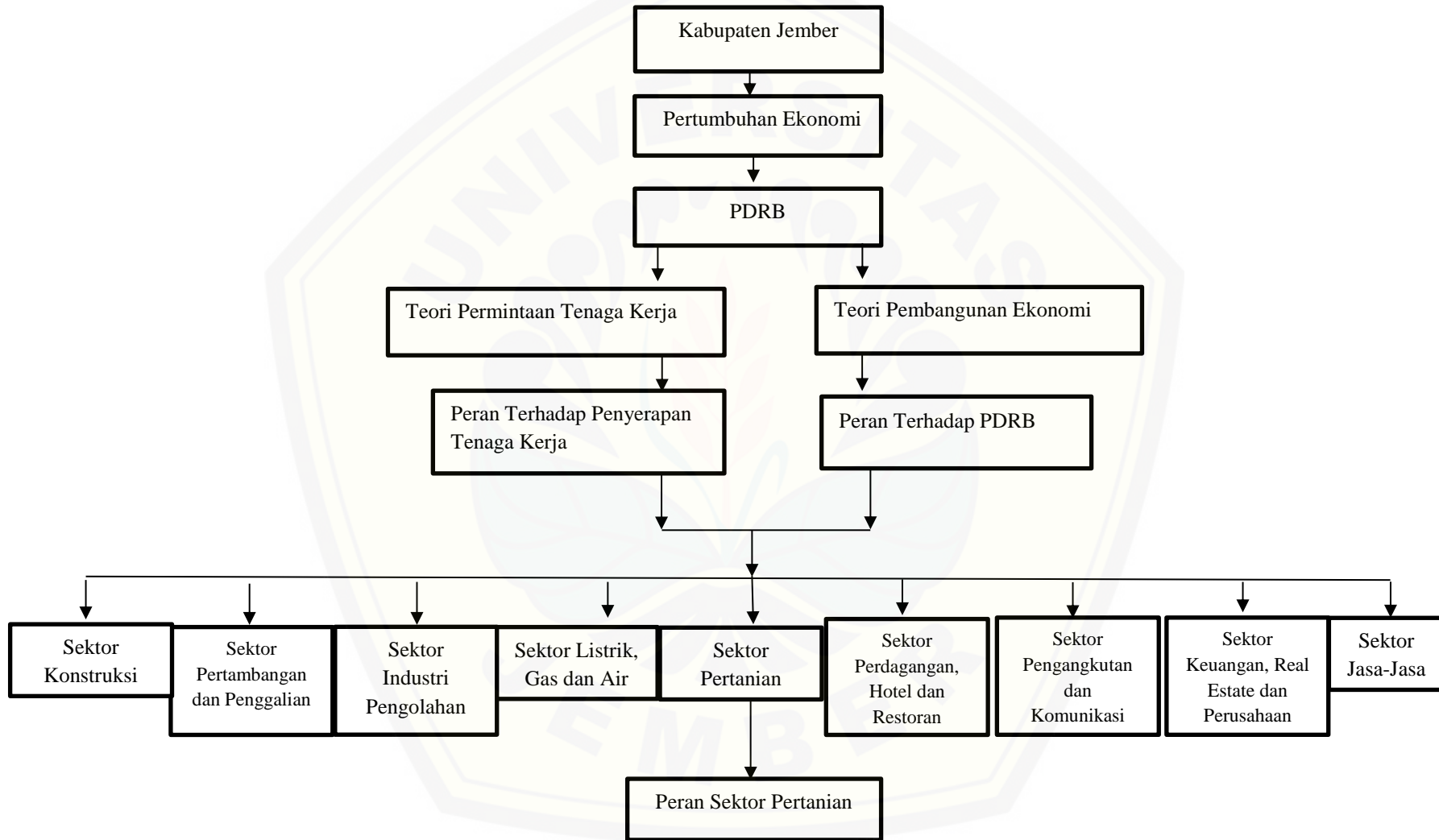
No	Penulis dan Tahun	Judul	Alat analisis	Hasil
1.	Deny Sandy (2008)	Analisis Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan PDRB di Kota Kediri	Analisis Elastisitas Tenaga Kerja	Elastisitas penyerapan tenaga kerja rata-rata pada sektor industri kurun waktu 2001-2006 bersifat elastis
2	Angga Pradikta (2013)	Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pati	Analisis Deskriptif, Analisis SWOT, Analisis Deskriptif Statistik	Dari hasil analisis SWOT diperoleh hasil bahwa faktor pendorong/penguat yakni panorama alam yang sejuk, indah dan masih asli. Faktor penghambat yakni adanya keterbatasan dana dan adanya pembangunan tempat wisata lain yang berpotensi menjadi pesaing.
3.	Kartawan 2000	Menumbuhkan Perekonomian Melalui Pertumbuhan Pariwisata	Regresi Linier Berganda	Perkembangan sektor pariwisata memiliki dampak positif terhadap neraca pembayaran, penciptaan lapangan pekerjaan, meningkatkan penerimaan pemerintah dan menimbulkan efek multiplier.
4.	Putri 2005	Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil Gula Kelapa di Kabupaten Jember	Analisis Elastisitas Tenaga Kerja	Elastisitas penyerapan tenaga kerja pada industri kecil gula kelapa di Kabupaten Jember bersifat elastis.

2.3 Kerangka Konsep

Perkembangan sektor pertanian secara menyeluruh diharapkan mampu memperluas dan pemeratakan lapangan pekerjaan dan berwirausaha, dapat menambah penerimaan devisa serta dapat dapat mendorong pembangunan daerah seperti memperbaiki perekonomian. Di Kabupaten Jember sendiri khususnya, salah satu sektor yang menjanjikan dapat dikembangkan untuk masa kedepannya adalah sektor pertanian. Luas lahan yang dimiliki Kabupaten Jember untuk sektor pertanian sendiri sangatlah luas. Pengelolaan secara maksimal dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan di sektor pertanian kedepannya akan dapat memberikan sumbangsih yang besar untuk Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Jember.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Jember adalah salah satu yang sangat tinggi di Jawa Timur. Tentu saja ini juga menjadi suatu kendala dalam pembangunan ekonominya karena tentu saja penganggurannya juga tinggi. Ini adalah suatu pekerjaan rumah bukan hanya untuk pemerintah tetapi juga untuk seluruh masyarakat guna selalu dapat mengembangkan sektor pertanian yang nantinya akan banyak menyerap tenaga kerja dan dapat meningkatkan PDRB Kabupaten Jember.

Untuk menganalisa seberapa besar dan pentingnya peran sektor pertanian di Kabupaten Jember terhadap penyerapan tenaga kerja menggunakan elastisitas, sedangkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi sektor pertanian yang di kelola pemerintah Kabupaten Jember terhadap PDRB digunakan alat analisis proporsi. Diharapkan pengelolaan sektor pertanian dapat menyerap dan mengatasi permasalahan pengangguran dan meningkatkan PDRB sehingga nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan di Kabupaten Jember adalah penelitian deskriptif. Menurut Nawawi, 2003, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang lebih memperhatikan pada fenomena yang bersifat actual pada saat penelitian dilakukan, kemudian di gambarkan dalam interpretasi yang rasional dan akurat. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada teori-teori melalui pengukuran variabel dengan angka dan menganalisis data dengan cara statistik (Indriantoro dan Supomo, 2002).

3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis dari penelitian ini adalah salah satu sektor ekonomi di Kabupaten Jember yaitu sektor pertanian dengan subsektor berupa subsektor tanaman pangan, subsektor peternakan, subsektor kehutanan dan subsektor perikanan selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2016.

3.1.3 Lokasi Penelitian

Lokasi yang di pilih dalam penelitian ini adalah Kabupaten Jember. Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang mempunyai luas wilayah terluas di Jawa Timur dan hasil pertaniandi Kabupaten Jember termasuk terbesar di Jawa Timur.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Dalam menganalisa masalah yang dihadapi, jenis data yang digunakan data kuantitatif. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari objek penelitian dalam bentuk informasi angka.

3.2.2 Sumber Data

Data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Daerah, Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, Dinas Pertanian Kabupaten Jember, Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Jember serta studi pustaka.

3.3 Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan membaca buku atau literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Dan dalam pelaksanaannya peneliti juga menggunakan literature yang ada.

3.4 Metode Analisis Data

- 1) Untuk mengetahui laju pertumbuhan tenaga kerja pada sektor pertanian digunakan model sebagai berikut, dengan rumus (Mulyadi, 1998)

$$L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

L° : pertumbuhan tenaga kerja sektor pertanian

TK_t : tenaga kerja pada tahun t

TK_{t-1} : tenaga kerja pada tahun $t-1$

- 2) Untuk mengetahui laju pertumbuhan nilai pendapatan dari sektor pertanian, maka dapat digunakan rumus (Mulyadi, 2000)

$$Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

Q° : pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian

Q_t : nilai pendapatan sektor pertanian tahun t

Q_{t-1} : nilai pendapatan sektor pertanian pada tahun t-1

- 3) Untuk mengetahui seberapa besar peranan sektor pertanian terhadap jumlah tenaga kerja sekaligus menjawab pertanyaan pada rumusan masalah nomor 1 dapat digunakan rumus elastisitas kesempatan kerja (Chandra dan Bruce, 1998)

$$\eta N = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

Dimana:

ηN : elastisitas kesempatan kerja pada sektor pertanian

Li° : laju pertumbuhan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian

Qi° : laju pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian

Menurut Boediono (1991:30), kriteria dan kepekaan dari elastisitas kesempatan kerja dalam kaitannya dengan kemampuan dalam menyerap tenaga kerja dapat dijelaskan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) $E = 1$, (unitary elasticity), kemampuan sektor-sektor ekonomi untuk menyerap tenaga kerja, apabila jumlah nilai PDRB naik 1% maka jumlah tenaga kerja yang diserap akan naik 1%, sebaliknya apabila jumlah nilai PDRB menurun 1% maka jumlah tenaga kerja yang akan terserap akan turun 1%;
- b) $E > 1$, (elasticity). Kemampuan sektor-sektor ekonomi untuk menyerap tenaga kerja, apabila jumlah nilai PDRB naik 1% maka jumlah tenaga kerja yang diserap akan naik kurang dari 1%, sebaliknya apabila jumlah nilai PDRB menurun 1% maka jumlah tenaga kerja yang akan terserap akan turun lebih dari 1%;
- c) $E < 1$, (inelasticity). Kemampuan sektor-sektor ekonomi untuk menyerap tenaga kerja, apabila jumlah nilai PDRB naik 1% maka jumlah tenaga kerja yang dapat diserap akan naik kurang dari 1%, sebaliknya apabila jumlah

nilai PDRB turun 1% maka jumlah tenaga kerja yang akan diserap akan turun kurang dari 1%.

- 4) Untuk mengetahui besarnya proporsi dan kontribusi dari sektor pertanian terhadap produk domestik regional bruto dan menjawab pertanyaan nomor 2 pada rumusan masalah maka digunakan analisis proporsi dengan rumus (Djarwanto, 2001)

$$Z = \frac{X_m}{Y_m} \times 100\%$$

Dimana:

Z : proporsi penerimaan sektor pertanian terhadap PDRB

X_m : penerimaan sektor pertanian

Y_m : Produk Domestik Regional Bruto

3.5 Devinisi Variabel Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman dan meluasnya permasalahan, maka perlu adanya pengertian sebagai berikut:

- 1) Jumlah tenaga kerja yang bekerja langsung pada setiap subsektor pertanian yang ada di Kabupaten Jember dinyatakan dalam orang per tahun serta tercantum pada dinas terkait.
- 2) Pendapatan sektor pertanian adalah pendapatan yang diperoleh dari subsektor pertanian yang ada di Kabupaten Jember yang dihitung dalam satuan rupiah per tahun.
- 3) Produk Domestik Regional Bruto per tahun adalah penghasilan daerah yang diperoleh dari sembilan sektor (pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan; pertambangan dan pengolahan; industri pengolahan; listrik, gas dan air; konstruksi; perdagangan, hotel dan restoran; pengangkutan dan komunikasi; keuangan, real estate dan jasa perusahaan; jasa-jasa) setiap tahunnya dalam satuan rupiah.

- 4) Pertumbuhan Tenaga Kerja adalah presentase laju pertumbuhan tenaga kerja yang terserap pada sektor-sektor ekonomi, selama periode tertentu yang dinyatakan dalam persen (%).



BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian serta analisa pada sektor pertanian di Kabupaten Jember, maka dapat disimpulkan:

1. Elastisitas penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian di Kabupaten Jember menunjukkan fluktuatif yang berbeda pada setiap komoditas di setiap tahunnya. Kegiatan tangkap pada sub sektor perikanan, komoditas tembakau pada sub sektor perkebunan, komoditas jagung pada sub sektor pertanian dan komoditas sapi perah pada sub sektor peternakan merupakan komoditas dengan elastisitas yang paling tinggi dari setiap sub sektor pada sektor pertanian.
2. Sub sektor peternakan merupakan subsektor dengan prosentase terkecil dan sekaligus subsektor terbaik dalam proporsi sumbangsih terhadap PDRB di Kabupaten Jember.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan maka penulis mengajukan beberapa saran untuk pemerintah Kabupaten Jember untuk menetapkan kebijakan yang nantinya berkaitan dengan sektor pertanian sebagai berikut:

1. Perlunya langkah-langkah pemerintah saat terjadi peralihan tenaga kerja dari tenaga manusia ke tenaga mesin agar masyarakat yang bermata pencaharian di sektor pertanian dapat tetap bekerja dan tidak menganggur. Bahkan jika tidak musim tanam hendaknya pemerintah memberikan suatu kegiatan yang menguntungkan bagi pekerja musiman ini.

2. Dengan terjadinya pergeseran sektor menuju sektor industri diharapkan dapat meningkatkan teknologi pada sektor pertanian juga. Sehingga kemajuan teknologi tidak hanya terjadi pada sektor industri dan jasa namun juga pada sektor pertanian di Kabupaten Jember.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, A. 1993. *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: LPFE UI.
- Arsyad, Lincolin. 1992. *Pembangunan Ekonomi, Edisi 2*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Boediono. 1991. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: LP3ES.
- Deliarnov. 2012. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Rajawali.
- Djarwanto. 2001. *Statistic Social Ekonomi: Bagian Pertama*. Yogyakarta: BPF
- Dornbusch, Rudiger dkk. 2004. *Makroekonomi*. Terjemahan oleh Yusuf Wibisono dan Roy Indra M. Jakarta: Media Global Edukasi.
- Glassburner dan Candra. 1998. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta:LP3ES
- Indiantoro dan Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPF
- Jhingan, M. L. 1994. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mardiana, I.W, dkk. 2017. *Analisis Pergeseran Struktur Ekonomi Dan Sektor Unggulan Di Kabupaten Tabanan Provinsi Bali*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol 6 No 3.
- Masru'ah, D., & Soejoto, A. 2013. *Pengaruh Tenaga Kerja Dan Investasi Di Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Sektor Pertanian Di Provinsi Jawa Timur*. Jurnal Ekonomi (Online), Vol 5 No 3.
- Mubyarto. 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES.
- Mulyadi. 2000. *Teori Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: LP3ES.

Mulyadi. 1998. *Analisis Perkembangan Kependudukan menurut sensus penduduk: Dinamika Mobilitas Indonesia*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan UGM.

Nicholson, W. 1998. *Microeconomic Theory: basic Principle and Extensions*. Seventh Edition. The Dryden Press, New York, USA.

Notosusanto, N. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Simanjuntak, P. 1998. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFE UI.

Soekartawi. 1993. *Prinsip Dasar Pertanian Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Soekartawi. 2005. *Agroindustri Dalam Perspektif Sosial Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukirno, S. 2000. *Makroekonomi Modern: Pembangunan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynisian Baru*. Raja Grafindo Pustaka.

Sukirno, S. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan, Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.

Sumarsono, S. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Todaro. Michel. P dan Smith. Stephen. C. 2011. *Pembangunan Ekonomi*. Jilid I, Edisi Kesebelas. Jakarta: Erlangga

Todaro. Michel. P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jilid I, Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.

Website :

https://jemberkab.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Kabupaten-Jember-Dalam-Angka-2016.pdf

https://jemberkab.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Jember-Dalam-Angka-Tahun-2015.pdf

https://jemberkab.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Kabupaten-Jember-Dalam-Angka-Tahun-2014.pdf

https://jemberkab.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Kabupaten-Jember-Dalam-Angka-2013.pdf

https://jemberkab.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Kabupaten-Jember-Dalam-Angka-2012.pdf

<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/>



LAMPIRAN A. Penyerapan Tenaga Kerja

Lampiran A1. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perikanan per Kegiatan di Kabupaten Jember tahun 2011-2016 (%)

No.	Tahun	Tenaga Kerja Kegiatan Budidaya (jiwa)	Penyerapan
1.	2010	8.596	
2.	2011	5.975	-0,31
3.	2012	5.883	0,002
4.	2013	5.975	0,02
5.	2014	5.978	0,001
6.	2015	5.988	0,002
7.	2016	6.025	0,006

Sumber Data: Dinas Perikanan Dan Kelautan Kabupaten Jember, Data Diolah, 2017

$$L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

L° : pertumbuhan tenaga kerja sektor pertanian

TK_t : tenaga kerja pada tahun t

TK_{t-1} : tenaga kerja pada tahun $t-1$

$$1. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2011} - TK_{2011-1}}{TK_{2011-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{5.897 - 8.596}{8.596} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = -0,31\%$$

$$2. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2012} - TK_{2012-1}}{TK_{2012-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{5.883 - 8.596}{8.596} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,002\%$$

$$3. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2013} - TK_{2013-1}}{TK_{2013-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{5.975 - 5.883}{5.883} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,02\%$$

$$4. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2014} - TK_{2014-1}}{TK_{2014-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{5.978 - 5.975}{5.975} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,001\%$$

$$5. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2015} - TK_{2015-1}}{TK_{2015-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{5.988 - 5.978}{5.978} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,002\%$$

$$6. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2016} - TK_{2016-1}}{TK_{2016-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{6.025 - 5.988}{5.988} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,006\%$$

Lampiran A2. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perikanan per Kegiatan di Kabupaten Jember tahun 2011-2016 (%)

No.	Tahun	Tenaga Kerja Kegiatan Tangkap (jiwa)	Penyerapan
1.	2010	8.596	
2.	2011	5.975	-0,31
3.	2012	5.883	0,002
4.	2013	5.975	0,02
5.	2014	5.978	0,001
6.	2015	5.988	0,002
7.	2016	6.025	0,006

Sumber Data: Dinas Perikanan Dan Kelautan Kabupaten Jember, Data Diolah, 2017

$$L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

L° : pertumbuhan tenaga kerja sektor pertanian

TK_t : tenaga kerja pada tahun t

TK_{t-1} : tenaga kerja pada tahun $t-1$

$$1. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2011} - TK_{2011-1}}{TK_{2011-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{14.893 - 14.286}{14.286} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,04\%$$

$$2. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2012} - TK_{2012-1}}{TK_{2012-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{14.198 - 14.893}{14.893} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = -0,05\%$$

$$3. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$
$$L^{\circ} = \frac{TK_{2013} - TK_{2013-1}}{TK_{2013-1}} \times 100\%$$
$$L^{\circ} = \frac{14.213 - 14.1981}{14.198} \times 100\%$$
$$L^{\circ} = 0,001\%$$

$$4. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$
$$L^{\circ} = \frac{TK_{2014} - TK_{2014-1}}{TK_{2014-1}} \times 100\%$$
$$L^{\circ} = \frac{14.206 - 14.213}{14.213} \times 100\%$$
$$L^{\circ} = 0,001\%$$

$$5. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$
$$L^{\circ} = \frac{TK_{2015} - TK_{2015-1}}{TK_{2015-1}} \times 100\%$$
$$L^{\circ} = \frac{13.890 - 14.206}{14.206} \times 100\%$$
$$L^{\circ} = -0,02\%$$

$$6. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$
$$L^{\circ} = \frac{TK_{2016} - TK_{2016-1}}{TK_{2016-1}} \times 100\%$$
$$L^{\circ} = \frac{12.880 - 13.890}{13.890} \times 100\%$$
$$L^{\circ} = -0,1\%$$

Lampiran A3. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)

No.	Tahun	Tenaga Kerja Komoditas Cengkeh (jiwa)	Penyerapan
1.	2010	125,125	
2.	2011	172,63	0,38
3.	2012	175,13	0,014
4.	2013	516,23	1,95
5.	2014	516,05	0,0004
6.	2015	513,675	0,005
7.	2016	412,25	-0,2

Sumber Data: Dinas Perkebunan Dan Kehutanan Kabupaten Jember, Data Diolah, 2017

$$L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

L° : pertumbuhan tenaga kerja sektor pertanian

TK_t : tenaga kerja pada tahun t

TK_{t-1} : tenaga kerja pada tahun $t-1$

$$1. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2011} - TK_{2010}}{TK_{2010}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{172,63 - 125,125}{125,125} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,38\%$$

$$2. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2012} - TK_{2011}}{TK_{2011}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{175,13 - 172,63}{172,63} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,014\%$$

$$\begin{aligned}3. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2013} - TK_{2013-1}}{TK_{2013-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{516,23 - 175,13}{175,13} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 1,95\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}4. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2014} - TK_{2014-1}}{TK_{2014-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{516,05 - 516,23}{516,23} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,0004\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}5. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2015} - TK_{2015-1}}{TK_{2015-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{513,675 - 516,05}{516,05} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,005\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}6. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2016} - TK_{2016-1}}{TK_{2016-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{412,25 - 513,675}{513,675} \times 100\% \\ L^{\circ} &= -0,2\%\end{aligned}$$

Lampiran A4. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)

No.	Tahun	Tenaga Kerja Komoditas Kakao (jiwa)	Penyerapan
1.	2010	8,8	
2.	2011	8,8	0
3.	2012	180,48	0
4.	2013	225,28	19,5
5.	2014	516,05	0,25
6.	2015	225,27	0,00004
7.	2016	160,88	0,3

Sumber Data: Dinas Perkebunan Dan Kehutanan Kabupaten Jember, Data Diolah, 2017

$$L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

L° : pertumbuhan tenaga kerja sektor pertanian

TK_t : tenaga kerja pada tahun t

TK_{t-1} : tenaga kerja pada tahun $t-1$

$$1. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2011} - TK_{2011-1}}{TK_{2011-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{8,8 - 8,8}{8,8} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0\%$$

$$2. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2012} - TK_{2012-1}}{TK_{2012-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{8,8 - 8,8}{8,8} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0\%$$

$$\begin{aligned} 3. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2013} - TK_{2013-1}}{TK_{2013-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{180,48 - 8,8}{8,8} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 19,5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2014} - TK_{2014-1}}{TK_{2014-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{225,28 - 180,48}{180,48} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,25\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2015} - TK_{2015-1}}{TK_{2015-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{225,27 - 225,28}{225,28} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,00004\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2016} - TK_{2016-1}}{TK_{2016-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{160,88 - 225,27}{225,27} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,3\% \end{aligned}$$

Lampiran A5. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)

No.	Tahun	Tenaga Kerja Komoditas Kelapa (jiwa)	Penyerapan
1.	2010	103.132,54	
2.	2011	10.596	0,89
3.	2012	10.676,16	0,01
4.	2013	15.168,9	0,42
5.	2014	12.895,5	0,15
6.	2015	15.319,86	0,2
7.	2016	15.319,86	0

Sumber Data: Dinas Perkebunan Dan Kehutanan Kabupaten Jember, Data Diolah, 2017

$$L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

L° : pertumbuhan tenaga kerja sektor pertanian

TK_t : tenaga kerja pada tahun t

TK_{t-1} : tenaga kerja pada tahun $t-1$

$$1. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2011} - TK_{2010}}{TK_{2010}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{10.596 - 103.132,54}{103.132,54} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,89\%$$

$$2. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2012} - TK_{2011}}{TK_{2011}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{10.676,16 - 10.596}{10.596} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,01\%$$

$$\begin{aligned} 3. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2013} - TK_{2013-1}}{TK_{2013-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{15.168,9 - 10.676,16}{10.676,16} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,42\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2014} - TK_{2014-1}}{TK_{2014-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{12.895,5 - 15.168,9}{15.168,9} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,15\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2015} - TK_{2015-1}}{TK_{2015-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{15.319,86 - 12.895,5}{12.895,5} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,2\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2016} - TK_{2016-1}}{TK_{2016-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{15.319,86 - 15.319,86}{15.319,86} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0\% \end{aligned}$$

Lampiran A6. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)

No.	Tahun	Tenaga Kerja Komoditas Kopi (jiwa)	Penyerapan
1.	2010	3.848,3	
2.	2011	3.848,3	0
3.	2012	3.873,3	0
4.	2013	6.648,7	0,72
5.	2014	6.659,52	0,002
6.	2015	6.658,05	0,0002
7.	2016	9.973,62	0,5

Sumber Data: Dinas Perkebunan Dan Kehutanan Kabupaten Jember, Data Diolah, 2017

$$L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

L° : pertumbuhan tenaga kerja sektor pertanian

TK_t : tenaga kerja pada tahun t

TK_{t-1} : tenaga kerja pada tahun $t-1$

$$1. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2011} - TK_{2011-1}}{TK_{2011-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{3.848,3 - 3.848,3}{3.848,3} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0\%$$

$$2. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2012} - TK_{2012-1}}{TK_{2012-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{3.873,3 - 3.848,3}{3.848,3} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0\%$$

$$\begin{aligned} 3. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2013} - TK_{2013-1}}{TK_{2013-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{6.648,7 - 3.873,3}{3.873,3} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,72\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2014} - TK_{2014-1}}{TK_{2014-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{6.659,52 - 6.648,7}{6.648,7} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,002\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2015} - TK_{2015-1}}{TK_{2015-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{6.658,05 - 6.659,52}{6.659,52} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,0002\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2016} - TK_{2016-1}}{TK_{2016-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{9.973,62 - 6.658,05}{6.658,05} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,5\% \end{aligned}$$

Lampiran A7. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)

No.	Tahun	Tenaga Kerja Komoditas Tebu (jiwa)	Penyerapan
1.	2010	5.490	
2.	2011	3.848,3	11,98
3.	2012	9.398,84	-0,87
4.	2013	9.742,5	0,04
5.	2014	113.667	10,67
6.	2015	12.977,67	-0,89
7.	2016	12.977,67	0

Sumber Data: Dinas Perkebunan Dan Kehutanan Kabupaten Jember, Data Diolah, 2017

$$L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

L° : pertumbuhan tenaga kerja sektor pertanian

TK_t : tenaga kerja pada tahun t

TK_{t-1} : tenaga kerja pada tahun $t-1$

$$1. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2011} - TK_{2010}}{TK_{2010}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{71.245,22 - 5.490}{5.490} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 11,98\%$$

$$2. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2012} - TK_{2011}}{TK_{2011}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{9.398,84 - 71.245,22}{71.245,22} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = -0,87\%$$

$$\begin{aligned} 3. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2013} - TK_{2013-1}}{TK_{2013-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{9.742,5 - 9.398,84}{9.398,84} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,04\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2014} - TK_{2014-1}}{TK_{2014-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{113.667 - 9.742,5}{9.742,5} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 10,67\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2015} - TK_{2015-1}}{TK_{2015-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{12.977,67 - 113.667}{113.667} \times 100\% \\ L^{\circ} &= -0,89\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2016} - TK_{2016-1}}{TK_{2016-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{12.977,67 - 12.977,67}{12.977,67} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0\% \end{aligned}$$

Lampiran A8. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)

No.	Tahun	Tenaga Kerja Komoditas Tembakau (jiwa)	Penyerapan
1.	2010	58.322,68	
2.	2011	60.840	0,04
3.	2012	89.394	0,5
4.	2013	62.610	-0,3
5.	2014	69.678	0,11
6.	2015	57.192,2	-0,18
7.	2016	24.657,2	0,6

Sumber Data: Dinas Perkebunan Dan Kehutanan Kabupaten Jember, Data Diolah, 2017

$$L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

L° : pertumbuhan tenaga kerja sektor pertanian

TK_t : tenaga kerja pada tahun t

TK_{t-1} : tenaga kerja pada tahun $t-1$

$$1. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2011} - TK_{2011-1}}{TK_{2011-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{60.840 - 58.322,68}{58.322,68} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,04\%$$

$$2. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2012} - TK_{2012-1}}{TK_{2012-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{89.394 - 60.840}{60.840} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,5\%$$

$$\begin{aligned} 3. L^\circ &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^\circ &= \frac{TK_{2013} - TK_{2013-1}}{TK_{2013-1}} \times 100\% \\ L^\circ &= \frac{62.610 - 89.394}{89.394} \times 100\% \\ L^\circ &= -0,3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. L^\circ &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^\circ &= \frac{TK_{2014} - TK_{2014-1}}{TK_{2014-1}} \times 100\% \\ L^\circ &= \frac{69.678 - 62.610}{62.610} \times 100\% \\ L^\circ &= 0,11\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. L^\circ &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^\circ &= \frac{TK_{2015} - TK_{2015-1}}{TK_{2015-1}} \times 100\% \\ L^\circ &= \frac{57.192,2 - 69.678}{69.678} \times 100\% \\ L^\circ &= -0,18\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. L^\circ &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^\circ &= \frac{TK_{2016} - TK_{2016-1}}{TK_{2016-1}} \times 100\% \\ L^\circ &= \frac{24.657,2 - 57.192,2}{57.192,2} \times 100\% \\ L^\circ &= 0,6\% \end{aligned}$$

Lampiran A9. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)

No.	Tahun	Tenaga Kerja Komoditas Jagung (jiwa)	Penyerapan
1.	2010	4.866.000	
2.	2011	4.869.120	0,0006
3.	2012	4.452.320	-0,0086
4.	2013	4.569.440	0,03
5.	2014	4.788.640	0,05
6.	2015	4.984.720	0,04
7.	2016	5.026.960	0,0085

Sumber Data: Dinas Perkebunan Dan Kehutanan Kabupaten Jember, Data Diolah, 2017

$$L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

L° : pertumbuhan tenaga kerja sektor pertanian

TK_t : tenaga kerja pada tahun t

TK_{t-1} : tenaga kerja pada tahun $t-1$

$$1. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2011} - TK_{2011-1}}{TK_{2011-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{4.869.120 - 4.866.000}{4.866.000} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,0006\%$$

$$2. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2012} - TK_{2012-1}}{TK_{2012-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{4.452.320 - 4.869.120}{4.869.120} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = -0,086\%$$

$$3. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2013} - TK_{2013-1}}{TK_{2013-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{4.569.440 - 4.452.320}{4.452.320} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,03\%$$

$$4. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK - TK_{2014-1}}{TK_{2014-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{4.788.640 - 4.569.440}{4.569.440} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,05\%$$

$$5. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2015} - TK_{2015-1}}{TK_{2015-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{4.984.720 - 4.788.640}{4.788.640} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,04\%$$

$$6. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2016} - TK_{2016-1}}{TK_{2016-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{5.026.960 - 4.984.720}{4.984.720} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,0085\%$$

Lampiran A10. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)

No.	Tahun	Tenaga Kerja Komoditas Kacang Tanah (jiwa)	Penyerapan
1.	2010	138.050	
2.	2011	142.200	0,03
3.	2012	140.250	-0,01
4.	2013	13.144.560	0,01
5.	2014	13.144.560	0,01
6.	2015	93.050	0,33
7.	2016	82.250	0,12

Sumber Data: Dinas Perkebunan Dan Kehutanan Kabupaten Jember, Data Diolah, 2017

$$L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

L° : pertumbuhan tenaga kerja sektor pertanian

TK_t : tenaga kerja pada tahun t

TK_{t-1} : tenaga kerja pada tahun $t-1$

$$1. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2011} - TK_{2011-1}}{TK_{2011-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{142.200 - 138.050}{138.050} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,03\%$$

$$2. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2012} - TK_{2012-1}}{TK_{2012-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{140.250 - 142.200}{142.200} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = -0,01\%$$

$$3. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2013} - TK_{2013-1}}{TK_{2013-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{13.144.560 - 13.009.440}{13.009.440} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,01\%$$

$$4. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2014} - TK_{2014-1}}{TK_{2014-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{13.144.560 - 13.009.440}{13.009.440} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,01\%$$

$$5. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2015} - TK_{2015-1}}{TK_{2015-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{93.050 - 138.700}{138.700} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,33\%$$

$$6. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2016} - TK_{2016-1}}{TK_{2016-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{82.250 - 93.050}{93.050} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,12\%$$

Lampiran A11. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)

No.	Tahun	Tenaga Kerja Komoditas Kedelai (jiwa)	Penyerapan
1.	2010	661.300	
2.	2011	764.050	0,16
3.	2012	707.450	-0,07
4.	2013	472.800	-0,33
5.	2014	586.450	0,24
6.	2015	594.750	0,014
7.	2016	538.000	-0,095

Sumber Data: Dinas Perkebunan Dan Kehutanan Kabupaten Jember, Data Diolah, 2017

$$L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

L° : pertumbuhan tenaga kerja sektor pertanian

TK_t : tenaga kerja pada tahun t

TK_{t-1} : tenaga kerja pada tahun $t-1$

$$1. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2011} - TK_{2011-1}}{TK_{2011-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{764.050 - 661.300}{661.300} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,16\%$$

$$2. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2012} - TK_{2012-1}}{TK_{2012-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{707.450 - 764.050}{764.050} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = -0,07\%$$

$$3. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2013} - TK_{2013-1}}{TK_{2013-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{472.800 - 707.450}{707.450} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = -0,33\%$$

$$4. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2014} - TK_{2014-1}}{TK_{2014-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{586.450 - 472.800}{472.800} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,24\%$$

$$5. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2015} - TK_{2015-1}}{TK_{2015-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{594.750 - 586.450}{586.450} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,014\%$$

$$6. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2016} - TK_{2016-1}}{Q_{2016-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{538.000 - 594.750}{594.750} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = -0,095\%$$

Lampiran A12. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)

No.	Tahun	Tenaga Kerja Komoditas Padi (jiwa)	Penyerapan
1.	2010	12.295.680	
2.	2011	12.410.080	0,01
3.	2012	12.685.440	0,02
4.	2013	13.009.440	0,03
5.	2014	13.144.560	0,01
6.	2015	13.172.480	0,002
7.	2016	13.294.400	0,01

Sumber Data: Dinas Perkebunan Dan Kehutanan Kabupaten Jember, Data Diolah, 2017

$$L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

L° : pertumbuhan tenaga kerja sektor pertanian

TK_t : tenaga kerja pada tahun t

TK_{t-1} : tenaga kerja pada tahun $t-1$

$$1. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2011} - TK_{2011-1}}{TK_{2011-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{12.410.080 - 12.295.680}{12.295.680} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0.01\%$$

$$2. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2012} - TK_{2012-1}}{TK_{2012-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{12.685.440 - 12.410.080}{12.410.080} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0.02\%$$

$$3. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2013} - TK_{2013-1}}{Q_{2013-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{13.009.440 - 12.685.440}{12.685.440} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0.03\%$$

$$4. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2014} - TK_{2014-1}}{Q_{2014-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{13.144.560 - 13.009.440}{13.009.440} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0.01\%$$

$$5. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2015} - TK_{2015-1}}{TK_{2015-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{13.172.480 - 13.144.560}{13.144.560} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0.002\%$$

$$6. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2016} - TK_{2016-1}}{TK_{2016-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{13.294.400 - 13.172.480}{13.172.480} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0.01\%$$

Lampiran A13. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)

No.	Tahun	Tenaga Kerja Komoditas Semangka (jiwa)	Penyerapan
1.	2010	170.720	
2.	2011	117.360	-0,31
3.	2012	1.300.400	10
4.	2013	157.920	0,88
5.	2014	165.680	0,05
6.	2015	142.880	-0,14
7.	2016	148.240	0.04

Sumber Data: Dinas Perkebunan Dan Kehutanan Kabupaten Jember, Data Diolah, 2017

$$L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

L° : pertumbuhan tenaga kerja sektor pertanian

TK_t : tenaga kerja pada tahun t

TK_{t-1} : tenaga kerja pada tahun $t-1$

$$1. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2011} - TK_{2011-1}}{TK_{2011-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{117.360 - 170.720}{170.720} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = -0.31\%$$

$$2. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2012} - TK_{2012-1}}{TK_{2012-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{1.300.400 - 117.360}{117.360} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 10\%$$

$$3. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$
$$L^{\circ} = \frac{TK_{2013} - TK_{2013-1}}{TK_{2013-1}} \times 100\%$$
$$L^{\circ} = \frac{157.920 - 1.300.400}{1.300.400} \times 100\%$$
$$L^{\circ} = 0.88\%$$

$$4. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$
$$L^{\circ} = \frac{TK_{2014} - TK_{2014-1}}{TK_{2014-1}} \times 100\%$$
$$L^{\circ} = \frac{165.680 - 157.920}{157.920} \times 100\%$$
$$L^{\circ} = 0.05\%$$

$$5. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$
$$L^{\circ} = \frac{TK_{2015} - TK_{2015-1}}{TK_{2015-1}} \times 100\%$$
$$L^{\circ} = \frac{142.880 - 165.680}{165.680} \times 100\%$$
$$L^{\circ} = -0.14\%$$

$$6. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$
$$L^{\circ} = \frac{TK_{2016} - TK_{2016-1}}{TK_{2016-1}} \times 100\%$$
$$L^{\circ} = \frac{148.240 - 142.880}{142.880} \times 100\%$$
$$L^{\circ} = 0.04\%$$

Lampiran A14. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)

No.	Tahun	Tenaga Kerja Komoditas Ayam Buras (jiwa)	Penyerapan
1.	2010	637,3	
2.	2011	642	0,007
3.	2012	648,5	0,01
4.	2013	650	0,02
5.	2014	666	0,025
6.	2015	679,4	0,02
7.	2016	689,6	0,02

Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan Kabupaten Jember, Data Diolah, 2017

$$L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

L° : pertumbuhan tenaga kerja sektor pertanian

TK_t : tenaga kerja pada tahun t

TK_{t-1} : tenaga kerja pada tahun $t-1$

$$1. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2011} - TK_{2010}}{TK_{2010}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{642 - 637,3}{637,3} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,007\%$$

$$2. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2012} - TK_{2011}}{TK_{2011}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{648,5 - 642}{642} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,01\%$$

$$\begin{aligned} 3. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2013} - TK_{2013-1}}{TK_{2013-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{650 - 648,5}{648,5} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,002\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2014} - TK_{2014-1}}{TK_{2014-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{666 - 650}{650} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,025\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2015} - TK_{2015-1}}{TK_{2015-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{679,4 - 666}{666} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,02\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2016} - TK_{2016-1}}{TK_{2016-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{689,6 - 679,4}{679,4} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,02\% \end{aligned}$$

Lampiran A15. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)

No.	Tahun	Tenaga Kerja Komoditas Ayam Pedaging (jiwa)	Penyerapan
1.	2010	557,8	
2.	2011	312,8	-0,4
3.	2012	571,3	0,8
4.	2013	574,6	0,006
5.	2014	615	0,1
6.	2015	443,8	-0,3
7.	2016	821,6	0,9

Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan Kabupaten Jember, Data Diolah, 2017

$$L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

L° : pertumbuhan tenaga kerja sektor pertanian

TK_t : tenaga kerja pada tahun t

TK_{t-1} : tenaga kerja pada tahun $t-1$

$$1. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2011} - TK_{2011-1}}{TK_{2011-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{312,8 - 557,8}{557,8} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = -0,4\%$$

$$2. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2012} - TK_{2012-1}}{TK_{2012-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{571,3 - 312,8}{312,8} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,8\%$$

$$\begin{aligned} 3. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2013} - TK_{2013-1}}{TK_{2013-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{574,6 - 571,3}{571,3} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,006\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2014} - TK_{2014-1}}{TK_{2014-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{615 - 574,6}{574,6} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,1\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2015} - TK_{2015-1}}{TK_{2015-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{443,8 - 615}{615} \times 100\% \\ L^{\circ} &= -0,3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2016} - TK_{2016-1}}{TK_{2016-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{821,6 - 443,8}{443,8} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,9\% \end{aligned}$$

Lampiran A16. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)

No.	Tahun	Tenaga Kerja Komoditas Babi (jiwa)	Penyerapan
1.	2010	66,5	
2.	2011	66,3	-0,003
3.	2012	42,7	-0,4
4.	2013	57,2	0,3
5.	2014	53,7	-0,06
6.	2015	53,4	0,006
7.	2016	45,4	-0,15

Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan Kabupaten Jember, Data Diolah, 2017

$$L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

L° : pertumbuhan tenaga kerja sektor pertanian

TK_t : tenaga kerja pada tahun t

TK_{t-1} : tenaga kerja pada tahun $t-1$

$$1. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2011} - TK_{2011-1}}{TK_{2011-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{66,3 - 66,5}{66,5} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = -0,003\%$$

$$2. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2012} - TK_{2012-1}}{TK_{2012-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{42,7 - 66,3}{66,3} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = -0,4\%$$

$$\begin{aligned} 3. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2013} - TK_{2013-1}}{TK_{2013-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{57,2 - 42,7}{42,7} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2014} - TK_{2014-1}}{TK_{2014-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{53,7 - 57,2}{57,2} \times 100\% \\ L^{\circ} &= -0,06\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2015} - TK_{2015-1}}{TK_{2015-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{53,4 - 53,7}{53,7} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,006\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2016} - TK_{2016-1}}{TK_{2016-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{45,4 - 53,4}{53,4} \times 100\% \\ L^{\circ} &= -0,15\% \end{aligned}$$

Lampiran A17. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)

No.	Tahun	Tenaga Kerja Komoditas Domba (jiwa)	Penyerapan
1.	2010	6733	
2.	2011	6916,2	0,03
3.	2012	7020	0,02
4.	2013	7178,2	0,02
5.	2014	7285,9	0,02
6.	2015	7395	0,01
7.	2016	7506	0,02

Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan Kabupaten Jember, Data Diolah, 2017

$$L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

L° : pertumbuhan tenaga kerja sektor pertanian

TK_t : tenaga kerja pada tahun t

TK_{t-1} : tenaga kerja pada tahun $t-1$

$$1. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2011} - TK_{2011-1}}{TK_{2011-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{6916,2 - 6733}{6733} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,03\%$$

$$2. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2012} - TK_{2012-1}}{TK_{2012-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{7020 - 6916,2}{6916,2} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,02\%$$

$$\begin{aligned}3. L^\circ &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^\circ &= \frac{TK_{2013} - TK_{2013-1}}{TK_{2013-1}} \times 100\% \\ L^\circ &= \frac{7178,2 - 7020}{7020} \times 100\% \\ L^\circ &= 0,02\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}4. L^\circ &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^\circ &= \frac{TK_{2014} - TK_{2014-1}}{TK_{2014-1}} \times 100\% \\ L^\circ &= \frac{7285,9 - 7178,2}{7178,2} \times 100\% \\ L^\circ &= 0,02\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}5. L^\circ &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^\circ &= \frac{TK_{2015} - TK_{2015-1}}{TK_{2015-1}} \times 100\% \\ L^\circ &= \frac{7395 - 7285,9}{7285,9} \times 100\% \\ L^\circ &= 0,01\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}6. L^\circ &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^\circ &= \frac{TK_{2016} - TK_{2016-1}}{TK_{2016-1}} \times 100\% \\ L^\circ &= \frac{7506 - 7395}{7395} \times 100\% \\ L^\circ &= 0,02\%\end{aligned}$$

Lampiran A18. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)

No.	Tahun	Tenaga Komoditas Kambing (jiwa)	Penyerapan
1.	2010	4572,7	
2.	2011	4697,3	0,03
3.	2012	4767,7	0,01
4.	2013	4896,2	0,03
5.	2014	4951,4	0,01
6.	2015	5025,9	0,02
7.	2016	5126,4	0,02

Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan Kabupaten Jember, Data Diolah, 2017

$$L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

L° : pertumbuhan tenaga kerja sektor pertanian

TK_t : tenaga kerja pada tahun t

TK_{t-1} : tenaga kerja pada tahun $t-1$

$$1. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2011} - TK_{2011-1}}{TK_{2011-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{4697,3 - 4572,7}{4572,7} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,03\%$$

$$2. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2012} - TK_{2012-1}}{TK_{2012-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{4767,7 - 4697,3}{4697,3} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,01\%$$

$$\begin{aligned} 3. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2013} - TK_{2013-1}}{TK_{2013-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{4896,2 - 4767,7}{4767,7} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,03\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2014} - TK_{2014-1}}{TK_{2014-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{4951,4 - 4896,2}{4896,2} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,01\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2015} - TK_{2015-1}}{TK_{2015-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{5025,9 - 4951,4}{4951,4} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,02\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2016} - TK_{2016-1}}{TK_{2016-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{5126,4 - 5025,9}{5025,9} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,02\% \end{aligned}$$

Lampiran A19. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)

No.	Tahun	Tenaga Kerja Komoditas Sapi Perah (jiwa)	Penyerapan
1.	2010	159,2	
2.	2011	203,6	0,3
3.	2012	256,6	0,3
4.	2013	259,6	0,1
5.	2014	275,6	0,1
6.	2015	257,6	-0,1
7.	2016	290	0,1

Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan Kabupaten Jember, Data Diolah, 2017

$$L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

L° : pertumbuhan tenaga kerja sektor pertanian

TK_t : tenaga kerja pada tahun t

TK_{t-1} : tenaga kerja pada tahun $t-1$

$$1. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2011} - TK_{2010}}{TK_{2010}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{203,6 - 159,2}{159,2} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,3\%$$

$$2. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2012} - TK_{2011}}{TK_{2011}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{256,6 - 203,6}{203,6} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,3\%$$

$$\begin{aligned} 3. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2013} - TK_{2013-1}}{TK_{2013-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{259,6 - 256,6}{256,6} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,01\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2014} - TK_{2014-1}}{TK_{2014-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{275,6 - 259,6}{259,6} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,1\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2015} - TK_{2015-1}}{TK_{2015-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{257,6 - 275,6}{275,6} \times 100\% \\ L^{\circ} &= -0,1\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2016} - TK_{2016-1}}{TK_{2016-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{290,1 - 275,6}{275,6} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,1\% \end{aligned}$$

Lampiran A20. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian per Komoditas di Kabupaten Jember 2011-2016 (%)

No.	Tahun	Tenaga Kerja Komoditas Sapi Potong (jiwa)	Penyerapan
1.	2010	46,9	
2.	2011	64,8	0,4
3.	2012	70	0,1
4.	2013	43,6	-0,4
5.	2014	47,2	0,1
6.	2015	48,7	0,03
7.	2016	50	0,03

Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan Kabupaten Jember, Data Diolah, 2017

$$L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

L° : pertumbuhan tenaga kerja sektor pertanian

TK_t : tenaga kerja pada tahun t

TK_{t-1} : tenaga kerja pada tahun $t-1$

$$1. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2011} - TK_{2011-1}}{TK_{2011-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{64,8 - 46,9}{46,9} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,4\%$$

$$2. L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{TK_{2012} - TK_{2012-1}}{TK_{2012-1}} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = \frac{70 - 64,8}{64,8} \times 100\%$$

$$L^{\circ} = 0,1\%$$

$$\begin{aligned} 3. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2013} - TK_{2013-1}}{TK_{2013-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{43,6 - 70}{70} \times 100\% \\ L^{\circ} &= -0,4\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2014} - TK_{2014-1}}{TK_{2014-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{47,2 - 43,6}{43,6} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,1\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2015} - TK_{2015-1}}{TK_{2015-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{48,7 - 47,2}{47,2} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,03\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. L^{\circ} &= \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{TK_{2016} - TK_{2016-1}}{TK_{2016-1}} \times 100\% \\ L^{\circ} &= \frac{50 - 48,7}{48,7} \times 100\% \\ L^{\circ} &= 0,03\% \end{aligned}$$

LAMPIRAN B. Pertumbuhan Nilai Pendapatan

Lampiran B1. Laju Pertumbuhan Nilai Pendapatan Sektor Pertanian Sub Sektor Perikanan di Kabupaten Jember Tahun 2011-2016 (%)

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Q	0,08%	-1%	-1%	0,13%	0,13%	0,1%

Sumber Data: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, Data Diolah, 2017

$$Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

Q° : pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian

Q_t : nilai pendapatan sektor pertanian tahun t

Q_{t-1} : nilai pendapatan sektor pertanian pada tahun t-1

$$1. Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{Q_{2011} - Q_{2011-1}}{Q_{2011-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{6,13 - 6,29}{6,29}$$

$$Q^{\circ} = -0,03\%$$

$$2. Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{Q_{2012} - Q_{2012-1}}{Q_{2012-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{6,61 - 6,13}{6,13}$$

$$Q^{\circ} = 0,08\%$$

$$3. Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{Q_{2013} - Q_{2013-1}}{Q_{2013-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{6,82 - 6,61}{6,61}$$

$$Q^{\circ} = 0,03\%$$

$$4. Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{Q_{2014} - Q_{2014-1}}{Q_{2014-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{6,94 - 6,82}{6,82}$$

$$Q^{\circ} = 0,02\%$$

$$5. Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{Q_{2015} - Q_{2015-1}}{Q_{2015-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{7,04 - 6,94}{6,94}$$

$$Q^{\circ} = 0,01\%$$

$$6. Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{Q_{2016} - Q_{2016-1}}{Q_{2016-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{7,07 - 7,04}{7,04}$$

$$Q^{\circ} = 0,004\%$$

Lampiran B2. Laju Pertumbuhan Nilai Pendapatan Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan di Kabupaten Jember Tahun 2011-2016 (%)

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Q	0,09%	0,09%	-1%	-0,07%	0,14%	0,1%

Sumber Data: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, Data Diolah, 2017

$$Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

Q° : pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian

Q_t : nilai pendapatan sektor pertanian tahun t

Q_{t-1} : nilai pendapatan sektor pertanian pada tahun t-1

$$1. Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{Q_{2011} - Q_{2011-1}}{Q_{2011-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{35,29 - 34,37}{34,37}$$

$$Q^{\circ} = 0,03\%$$

$$2. Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{Q_{2012} - Q_{2012-1}}{Q_{2012-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{36,55 - 35,29}{35,29}$$

$$Q^{\circ} = 0,04\%$$

$$3. Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{Q_{2013} - Q_{2013-1}}{Q_{2013-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{35,72 - 36,55}{36,55}$$

$$Q^{\circ} = -0,02\%$$

$$4. Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{Q_{2014} - Q_{2014-1}}{Q_{2014-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{36,50 - 35,72}{35,72}$$

$$Q^{\circ} = 0,02\%$$

$$5. Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{Q_{2015} - Q_{2015-1}}{Q_{2015-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{37,17 - 36,50}{36,50}$$

$$Q^{\circ} = 0,02\%$$

$$6. Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{Q_{2016} - Q_{2016-1}}{Q_{2016-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{37,10 - 37,17}{37,17}$$

$$Q^{\circ} = 0,002\%$$

Lampiran B3. Laju Pertumbuhan Nilai Pendapatan Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian di Kabupaten Jember Tahun 2011-2016 (%)

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Q	0,09%	0,06%	-1%	-0,02%	-0,03%	-0,03%

Sumber Data: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, Data Diolah, 2017

$$Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

Q° : pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian

Q_t : nilai pendapatan sektor pertanian tahun t

Q_{t-1} : nilai pendapatan sektor pertanian pada tahun t-1

$$1. Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{Q_{2011} - Q_{2011-1}}{Q_{2011-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{27,77 - 28,17}{28,17}$$

$$Q^{\circ} = -0,014\%$$

$$2. Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{Q_{2012} - Q_{2012-1}}{Q_{2012-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{27,13 - 27,77}{27,77}$$

$$Q^{\circ} = -0,02\%$$

$$3. Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{Q_{2013} - Q_{2013-1}}{Q_{2013-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{27,18 - 27,13}{27,13}$$

$$Q^{\circ} = 0,002\%$$

$$4. Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{Q_{2014} - Q_{2014-1}}{Q_{2014-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{26,52 - 27,18}{27,18}$$

$$Q^{\circ} = -0,02\%$$

$$5. Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{Q_{2015} - Q_{2015-1}}{Q_{2015-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{25,72 - 26,52}{26,52}$$

$$Q^{\circ} = -0,03\%$$

$$6. Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{Q_{2016} - Q_{2016-1}}{Q_{2016-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{24,96 - 25,72}{25,72}$$

$$Q^{\circ} = -0,03\%$$

Lampiran B4. Laju Pertumbuhan Nilai Pendapatan Sektor Pertanian Sub Sektor Peternakan di Kabupaten Jember Tahun 2011-2016 (%)

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Q	0,08%	0,09%	-1%	0,1%	0,1%	0,1%

Sumber Data: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, Data Diolah, 2017

$$Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

Q° : pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian

Q_t : nilai pendapatan sektor pertanian tahun t

Q_{t-1} : nilai pendapatan sektor pertanian pada tahun t-1

$$1. Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{Q_{2011} - Q_{2011-1}}{Q_{2011-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{27,77 - 28,17}{28,17}$$

$$Q^{\circ} = -0,014\%$$

$$2. Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{Q_{2012} - Q_{2012-1}}{Q_{2012-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{27,13 - 27,77}{27,77}$$

$$Q^{\circ} = -0,02\%$$

$$3. Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{Q_{2013} - Q_{2013-1}}{Q_{2013-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{27,18 - 27,13}{27,13}$$

$$Q^{\circ} = 0,002\%$$

$$4. Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{Q_{2014} - Q_{2014-1}}{Q_{2014-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{26,52 - 27,18}{27,18}$$

$$Q^{\circ} = -0,02\%$$

$$5. Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{Q_{2015} - Q_{2015-1}}{Q_{2015-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{25,72 - 26,52}{26,52}$$

$$Q^{\circ} = -0,03\%$$

$$6. Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{Q_{2016} - Q_{2016-1}}{Q_{2016-1}}$$

$$Q^{\circ} = \frac{24,96 - 25,72}{25,72}$$

$$Q^{\circ} = -0,03\%$$

LAMPIRAN C. Elastisitas Kesempatan Kerja

Lampiran C1. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perikanan Kegiatan Tangkap

No	Tahun	ηN
1.	2011	-0,50
2.	2012	0,05
3.	2013	0,01
4.	2014	0,01
5.	2015	-0,15
6.	2016	-1,00

Sumber: Lampiran A, Lampiran B, Data Diolah.

$$\eta N = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

Dimana:

ηN : elastisitas kesempatan kerja pada sektor pertanian

Li° : laju pertumbuhan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian

Qi° : laju pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian

$$1. \eta N_{2011} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2011} = \frac{0,04\%}{-0,08\%}$$

$$\eta N_{2011} = -0,5$$

$$2. \eta N_{2012} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2012} = \frac{-0,05\%}{-1,00\%}$$

$$\eta N_{2012} = 0,05$$

$$\begin{aligned} 3. \quad \eta N_{2013} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2013} &= \frac{0,001\%}{0,10\%} \\ \eta N_{2013} &= 0,01 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \quad \eta N_{2014} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2014} &= \frac{0,001\%}{0,13\%} \\ \eta N_{2014} &= 0,01 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \quad \eta N_{2015} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2015} &= \frac{-0,02\%}{0,13\%} \\ \eta N_{2015} &= -0,15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. \quad \eta N_{2016} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2016} &= \frac{-0,10\%}{0,10\%} \\ \eta N_{2016} &= -1 \end{aligned}$$

Lampiran C2. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perikanan Kegiatan Budidaya

No	Tahun	ηN
1.	2011	3,88
2.	2012	0,00
3.	2013	0,20
4.	2014	0,01
5.	2015	0,02
6.	2016	0,06

Sumber: Lampiran A, Lampiran B, Data Diolah.

$$\eta N = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

Dimana:

ηN : elastisitas kesempatan kerja pada sektor pertanian

Li° : laju pertumbuhan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian

Qi° : laju pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian

$$1. \eta N_{2011} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2011} = \frac{-0,31\%}{-0,08\%}$$

$$\eta N_{2011} = 3,88$$

$$2. \eta N_{2012} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2012} = \frac{0,00\%}{-1,00\%}$$

$$\eta N_{2012} = 0,00$$

$$3. \eta N_{2013} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2013} = \frac{0,02\%}{0,10\%}$$

$$\eta N_{2013} = 0,2$$

$$4. \eta N_{2014} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2014} = \frac{0,001\%}{0,13\%}$$

$$\eta N_{2014} = 0,01$$

$$5. \eta N_{2015} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2015} = \frac{0,002\%}{0,13\%}$$

$$\eta N_{2015} = 0,02$$

$$6. \eta N_{2016} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2016} = \frac{0,01\%}{0,10\%}$$

$$\eta N_{2016} = 0,06$$

Lampiran C3. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan Komoditas Cengkeh

No	Tahun	ηN
1.	2011	4,22
2.	2012	0,16
3.	2013	-1,95
4.	2014	-0,01
5.	2015	0,04
6.	2016	-2,00

Sumber: Lampiran A, Lampiran B, Data Diolah.

$$\eta N = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

Dimana:

ηN : elastisitas kesempatan kerja pada sektor pertanian

Li° : laju pertumbuhan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian

Qi° : laju pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian

$$1. \eta N_{2011} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2011} = \frac{0,38\%}{0,09\%}$$

$$\eta N_{2011} = 4,22$$

$$2. \eta N_{2012} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2012} = \frac{0,01\%}{0,09\%}$$

$$\eta N_{2012} = 0,16$$

$$3. \eta N_{2013} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2013} = \frac{1,95\%}{-1\%}$$

$$\eta N_{2013} = -1,95$$

$$4. \eta N_{2014} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2014} = \frac{0,0004\%}{-0,07\%}$$

$$\eta N_{2014} = -0,01$$

$$5. \eta N_{2015} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2015} = \frac{0,01\%}{0,14\%}$$

$$\eta N_{2015} = 0,04$$

$$6. \eta N_{2016} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2016} = \frac{-0,20\%}{0,10\%}$$

$$\eta N_{2016} = -2$$

Lampiran C4. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan Komoditas Kakao

No	Tahun	ηN
1.	2011	0,00
2.	2012	0,00
3.	2013	-19,50
4.	2014	-3,57
5.	2015	0,00
6.	2016	3,00

Sumber: Lampiran A, Lampiran B, Data Diolah.

$$\eta N = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

Dimana:

ηN : elastisitas kesempatan kerja pada sektor pertanian

Li° : laju pertumbuhan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian

Qi° : laju pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian

$$1. \eta N_{2011} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2011} = \frac{0\%}{0,09\%}$$

$$\eta N_{2011} = 0$$

$$2. \eta N_{2012} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2012} = \frac{0\%}{0,09\%}$$

$$\eta N_{2012} = 0$$

$$3. \eta N_{2013} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2013} = \frac{19,5\%}{-1\%}$$

$$\eta N_{2013} = -19,5$$

$$4. \eta N_{2014} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2014} = \frac{0,25\%}{-0,07\%}$$

$$\eta N_{2014} = -3,57$$

$$5. \eta N_{2015} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2015} = \frac{0\%}{0,14\%}$$

$$\eta N_{2015} = 0$$

$$6. \eta N_{2016} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2016} = \frac{0,30\%}{0,10\%}$$

$$\eta N_{2016} = 3$$

Lampiran C5. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan Komoditas Kelapa

No	Tahun	ηN
1.	2011	9,89
2.	2012	0,11
3.	2013	-0,42
4.	2014	-2,14
5.	2015	1,43
6.	2016	0,00

Sumber: Lampiran A, Lampiran B, Data Diolah.

$$\eta N = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

Dimana:

ηN : elastisitas kesempatan kerja pada sektor pertanian

Li° : laju pertumbuhan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian

Qi° : laju pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian

$$1. \eta N_{2011} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2011} = \frac{0,89\%}{0,09\%}$$

$$\eta N_{2011} = 9,89$$

$$2. \eta N_{2012} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2012} = \frac{0,01\%}{0,09\%}$$

$$\eta N_{2012} = 0,11$$

$$3. \eta N_{2013} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2013} = \frac{0,42\%}{-1\%}$$

$$\eta N_{2013} = -0,42$$

$$4. \eta N_{2014} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2014} = \frac{0,15\%}{-0,07\%}$$

$$\eta N_{2014} = -2,14$$

$$5. \eta N_{2015} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2015} = \frac{0,20\%}{0,14\%}$$

$$\eta N_{2015} = 1,43$$

$$6. \eta N_{2016} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2016} = \frac{0\%}{0,10\%}$$

$$\eta N_{2016} = 0$$

Lampiran C6. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan Komoditas Kopi

No	Tahun	ηN
1.	2011	0,00
2.	2012	0,00
3.	2013	-0,72
4.	2014	-0,03
5.	2015	0,00
6.	2016	5,00

Sumber: Lampiran A, Lampiran B, Data Diolah.

$$\eta N = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

Dimana:

ηN : elastisitas kesempatan kerja pada sektor pertanian

Li° : laju pertumbuhan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian

Qi° : laju pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian

$$1. \eta N_{2011} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2011} = \frac{0\%}{0,09\%}$$

$$\eta N_{2011} = 0$$

$$2. \eta N_{2012} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2012} = \frac{0,01\%}{0,09\%}$$

$$\eta N_{2012} = 0$$

$$3. \eta N_{2013} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2013} = \frac{0,72\%}{-1\%}$$

$$\eta N_{2013} = -0,72$$

$$4. \eta N_{2014} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2014} = \frac{0\%}{-0,07\%}$$

$$\eta N_{2014} = -0,03$$

$$5. \eta N_{2015} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2015} = \frac{0\%}{0,14\%}$$

$$\eta N_{2015} = 0$$

$$6. \eta N_{2016} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2016} = \frac{0,50\%}{0,10\%}$$

$$\eta N_{2016} = 5$$

Lampiran C7. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan Komoditas Tebu

No	Tahun	ηN
1.	2011	133,11
2.	2012	-9,67
3.	2013	-0,04
4.	2014	-152,43
5.	2015	-6,36
6.	2016	0,00

Sumber: Lampiran A, Lampiran B, Data Diolah.

$$\eta N = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

Dimana:

ηN : elastisitas kesempatan kerja pada sektor pertanian

Li° : laju pertumbuhan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian

Qi° : laju pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian

$$1. \eta N_{2011} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2011} = \frac{11,98\%}{0,09\%}$$

$$\eta N_{2011} = 133,11$$

$$2. \eta N_{2012} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2012} = \frac{0,01\%}{0,09\%}$$

$$\eta N_{2012} = 0$$

$$\begin{aligned} 3. \quad \eta N_{2013} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2013} &= \frac{0,04\%}{-1\%} \\ \eta N_{2013} &= -0,04 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \quad \eta N_{2014} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2014} &= \frac{10,67\%}{-0,07\%} \\ \eta N_{2014} &= -152,43 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \quad \eta N_{2015} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2015} &= \frac{-0,89\%}{0,14\%} \\ \eta N_{2015} &= -6,36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. \quad \eta N_{2016} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2016} &= \frac{0\%}{0,10\%} \\ \eta N_{2016} &= 0 \end{aligned}$$

Lampiran C8. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan Komoditas Tembakau

No	Tahun	ηN
1.	2011	0,44
2.	2012	5,56
3.	2013	0,30
4.	2014	-1,57
5.	2015	-1,29
6.	2016	6,00

Sumber: Lampiran A, Lampiran B, Data Diolah.

$$\eta N = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

Dimana:

ηN : elastisitas kesempatan kerja pada sektor pertanian

Li° : laju pertumbuhan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian

Qi° : laju pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian

$$1. \quad \eta N_{2011} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2011} = \frac{0,04\%}{0,09\%}$$

$$\eta N_{2011} = 0,44$$

$$2. \quad \eta N_{2012} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2012} = \frac{0,50\%}{0,09\%}$$

$$\eta N_{2012} = 5,56$$

$$\begin{aligned} 3. \quad \eta N_{2013} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2013} &= \frac{-0,30\%}{-1\%} \\ \eta N_{2013} &= 0,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \quad \eta N_{2014} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2014} &= \frac{0,11\%}{-0,07\%} \\ \eta N_{2014} &= -1,57 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \quad \eta N_{2015} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2015} &= \frac{-0,18\%}{0,14\%} \\ \eta N_{2015} &= -1,29 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. \quad \eta N_{2016} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2016} &= \frac{0,60\%}{0,10\%} \\ \eta N_{2016} &= 6 \end{aligned}$$

Lampiran C9. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Jagung

No	Tahun	ηN
1.	2011	4,22
2.	2012	0,23
3.	2013	-1,95
4.	2014	-0,02
5.	2015	-0,17
6.	2016	6,67

Sumber: Lampiran A, Lampiran B, Data Diolah.

$$\eta N = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

Dimana:

ηN : elastisitas kesempatan kerja pada sektor pertanian

Li° : laju pertumbuhan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian

Qi° : laju pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian

$$1. \eta N_{2011} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2011} = \frac{0,38\%}{0,09\%}$$

$$\eta N_{2011} = 4,22$$

$$2. \eta N_{2012} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2012} = \frac{0,01\%}{0,06\%}$$

$$\eta N_{2012} = 0,23$$

$$3. \eta N_{2013} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2013} = \frac{1,95\%}{-1\%}$$

$$\eta N_{2013} = -1,95$$

$$4. \eta N_{2014} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2014} = \frac{0,0004\%}{-0,02\%}$$

$$\eta N_{2014} = -0,02$$

$$5. \eta N_{2015} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2015} = \frac{0,01\%}{-0,03\%}$$

$$\eta N_{2015} = -0,17$$

$$6. \eta N_{2016} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2016} = \frac{-0,20\%}{-0,03\%}$$

$$\eta N_{2016} = 6,67$$

Lampiran C10. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Kacang Tanah

No	Tahun	ηN
1.	2011	3,33
2.	2012	-0,17
3.	2013	-0,01
4.	2014	-0,50
5.	2015	-11,00
6.	2016	-4,00

Sumber: Lampiran A, Lampiran B, Data Diolah.

$$\eta N = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

Dimana:

ηN : elastisitas kesempatan kerja pada sektor pertanian

Li° : laju pertumbuhan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian

Qi° : laju pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian

$$1. \eta N_{2011} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2011} = \frac{0,30\%}{0,09\%}$$

$$\eta N_{2011} = 3,33$$

$$2. \eta N_{2012} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2012} = \frac{-0,01\%}{0,06\%}$$

$$\eta N_{2012} = 0,17$$

$$\begin{aligned} 3. \quad \eta N_{2013} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2013} &= \frac{-0,33\%}{-1\%} \\ \eta N_{2013} &= -0,01 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \quad \eta N_{2014} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2014} &= \frac{0,01\%}{-0,02\%} \\ \eta N_{2014} &= -0,50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \quad \eta N_{2015} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2015} &= \frac{0,33\%}{-0,03\%} \\ \eta N_{2015} &= -11 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. \quad \eta N_{2016} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2016} &= \frac{0,12\%}{-0,03\%} \\ \eta N_{2016} &= -4 \end{aligned}$$

Lampiran C11. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Kedelai

No	Tahun	ηN
1.	2011	1,78
2.	2012	-1,17
3.	2013	0,33
4.	2014	-12,00
5.	2015	-0,47
6.	2016	3,17

Sumber: Lampiran A, Lampiran B, Data Diolah.

$$\eta N = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

Dimana:

ηN : elastisitas kesempatan kerja pada sektor pertanian

Li° : laju pertumbuhan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian

Qi° : laju pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian

$$1. \eta N_{2011} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2011} = \frac{0,16\%}{0,09\%}$$

$$\eta N_{2011} = 1,78$$

$$2. \eta N_{2012} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2012} = \frac{-0,07\%}{0,06\%}$$

$$\eta N_{2012} = -1,17$$

$$\begin{aligned} 3. \quad \eta N_{2013} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2013} &= \frac{-0,33\%}{-1\%} \\ \eta N_{2013} &= 0,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \quad \eta N_{2014} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2014} &= \frac{0,24\%}{-0,02\%} \\ \eta N_{2014} &= -12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \quad \eta N_{2015} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2015} &= \frac{0,01\%}{-0,03\%} \\ \eta N_{2015} &= -0,47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. \quad \eta N_{2016} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2016} &= \frac{-0,10\%}{-0,03\%} \\ \eta N_{2016} &= 3,17 \end{aligned}$$

Lampiran C12. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Padi

No	Tahun	ηN
1.	2011	0,11
2.	2012	0,33
3.	2013	-0,03
4.	2014	-0,50
5.	2015	-0,07
6.	2016	-0,67

Sumber: Lampiran A, Lampiran B, Data Diolah.

$$\eta N = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

Dimana:

ηN : elastisitas kesempatan kerja pada sektor pertanian

Li° : laju pertumbuhan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian

Qi° : laju pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian

$$1. \eta N_{2011} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2011} = \frac{0,01\%}{0,09\%}$$

$$\eta N_{2011} = 0,11$$

$$2. \eta N_{2012} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2012} = \frac{0,02\%}{0,06\%}$$

$$\eta N_{2012} = 0,33$$

$$3. \eta N_{2013} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2013} = \frac{0,03\%}{-1\%}$$

$$\eta N_{2013} = -0,03$$

$$4. \eta N_{2014} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2014} = \frac{0,01\%}{-0,02\%}$$

$$\eta N_{2014} = -0,5$$

$$5. \eta N_{2015} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2015} = \frac{0,002\%}{-0,03\%}$$

$$\eta N_{2015} = -0,07$$

$$6. \eta N_{2016} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2016} = \frac{0,02\%}{-0,03\%}$$

$$\eta N_{2016} = -0,67$$

Lampiran C13. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Semangka

No	Tahun	ηN
1.	2011	-3,44
2.	2012	166,67
3.	2013	-0,88
4.	2014	-2,50
5.	2015	4,67
6.	2016	-1,33

Sumber: Lampiran A, Lampiran B, Data Diolah.

$$\eta N = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

Dimana:

ηN : elastisitas kesempatan kerja pada sektor pertanian

Li° : laju pertumbuhan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian

Qi° : laju pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian

$$1. \quad \eta N_{2011} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2011} = \frac{-0,31\%}{0,09\%}$$

$$\eta N_{2011} = -3,44$$

$$2. \quad \eta N_{2012} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2012} = \frac{10\%}{0,06\%}$$

$$\eta N_{2012} = 166,67$$

$$\begin{aligned} 3. \quad \eta N_{2013} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2013} &= \frac{0,88\%}{-1\%} \\ \eta N_{2013} &= -0,88 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \quad \eta N_{2014} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2014} &= \frac{0,05\%}{-0,02\%} \\ \eta N_{2014} &= -2,50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \quad \eta N_{2015} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2015} &= \frac{-0,14\%}{-0,03\%} \\ \eta N_{2015} &= 4,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. \quad \eta N_{2016} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2016} &= \frac{0,02\%}{-0,03\%} \\ \eta N_{2016} &= -1,33 \end{aligned}$$

Lampiran C14. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Ayam Buras

No	Tahun	ηN
1.	2011	0,09
2.	2012	0,11
3.	2013	0,00
4.	2014	0,25
5.	2015	0,20
6.	2016	0,20

Sumber: Lampiran A, Lampiran B, Data Diolah.

$$\eta N = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

Dimana:

ηN : elastisitas kesempatan kerja pada sektor pertanian

Li° : laju pertumbuhan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian

Qi° : laju pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian

$$1. \eta N_{2011} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2011} = \frac{0,01\%}{0,08\%}$$

$$\eta N_{2011} = 0,09$$

$$2. \eta N_{2012} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2012} = \frac{0,01\%}{0,09\%}$$

$$\eta N_{2012} = 0,11$$

$$\begin{aligned} 3. \quad \eta N_{2013} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2013} &= \frac{0,002\%}{-1\%} \\ \eta N_{2013} &= 0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \quad \eta N_{2014} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2014} &= \frac{0,03\%}{0,10\%} \\ \eta N_{2014} &= 0,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \quad \eta N_{2015} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2015} &= \frac{0,02\%}{0,10\%} \\ \eta N_{2015} &= 0,20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. \quad \eta N_{2016} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2016} &= \frac{0,02\%}{0,10\%} \\ \eta N_{2016} &= 0,20 \end{aligned}$$

Lampiran C15. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Ayam Pedaging

No	Tahun	ηN
1.	2011	-5,00
2.	2012	8,89
3.	2013	-0,01
4.	2014	1,00
5.	2015	-3,00
6.	2016	9,00

Sumber: Lampiran A, Lampiran B, Data Diolah.

$$\eta N = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

Dimana:

ηN : elastisitas kesempatan kerja pada sektor pertanian

Li° : laju pertumbuhan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian

Qi° : laju pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian

$$1. \eta N_{2011} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2011} = \frac{-0,40\%}{0,08\%}$$

$$\eta N_{2011} = -5$$

$$2. \eta N_{2012} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2012} = \frac{0,80\%}{0,09\%}$$

$$\eta N_{2012} = 8,89$$

$$3. \eta N_{2013} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2013} = \frac{0,01\%}{-1\%}$$

$$\eta N_{2013} = -0,01$$

$$4. \eta N_{2014} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2014} = \frac{0,10\%}{0,10\%}$$

$$\eta N_{2014} = 1$$

$$5. \eta N_{2015} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2015} = \frac{-0,30\%}{0,10\%}$$

$$\eta N_{2015} = -3$$

$$6. \eta N_{2016} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2016} = \frac{0,90\%}{0,10\%}$$

$$\eta N_{2016} = 9$$

Lampiran C16. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Babi

No	Tahun	ηN
1.	2011	-0,04
2.	2012	-4,44
3.	2013	-0,30
4.	2014	-0,06
5.	2015	0,06
6.	2016	-1,50

Sumber: Lampiran A, Lampiran B, Data Diolah.

$$\eta N = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

Dimana:

ηN : elastisitas kesempatan kerja pada sektor pertanian

Li° : laju pertumbuhan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian

Qi° : laju pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian

$$1. \eta N_{2011} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2011} = \frac{-0,003\%}{0,08\%}$$

$$\eta N_{2011} = -0,04$$

$$2. \eta N_{2012} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2012} = \frac{-0,40\%}{0,09\%}$$

$$\eta N_{2012} = -4,44$$

$$\begin{aligned} 3. \quad \eta N_{2013} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2013} &= \frac{0,30\%}{-1\%} \\ \eta N_{2013} &= -0,30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \quad \eta N_{2014} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2014} &= \frac{-0,01\%}{0,10\%} \\ \eta N_{2014} &= -0,06 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \quad \eta N_{2015} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2015} &= \frac{0,01\%}{0,10\%} \\ \eta N_{2015} &= 0,06 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. \quad \eta N_{2016} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2016} &= \frac{-0,15\%}{0,10\%} \\ \eta N_{2016} &= -1,5 \end{aligned}$$

Lampiran C17. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Domba

No	Tahun	ηN
1.	2011	0,38
2.	2012	0,22
3.	2013	-0,02
4.	2014	0,20
5.	2015	0,10
6.	2016	0,20

Sumber: Lampiran A, Lampiran B, Data Diolah.

$$\eta N = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

Dimana:

ηN : elastisitas kesempatan kerja pada sektor pertanian

Li° : laju pertumbuhan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian

Qi° : laju pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian

$$1. \eta N_{2011} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2011} = \frac{0,03\%}{0,08\%}$$

$$\eta N_{2011} = 0,38$$

$$2. \eta N_{2012} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2012} = \frac{0,02\%}{0,09\%}$$

$$\eta N_{2012} = 0,22$$

$$3. \eta N_{2013} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2013} = \frac{0,02\%}{-1\%}$$

$$\eta N_{2013} = -0,02$$

$$4. \eta N_{2014} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2014} = \frac{0,02\%}{0,10\%}$$

$$\eta N_{2014} = 0,20$$

$$5. \eta N_{2015} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2015} = \frac{0,01\%}{0,10\%}$$

$$\eta N_{2015} = 0,10$$

$$6. \eta N_{2016} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2016} = \frac{0,02\%}{0,10\%}$$

$$\eta N_{2016} = 0,20$$

Lampiran C18. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Kambing

No	Tahun	ηN
1.	2011	0,38
2.	2012	0,11
3.	2013	-0,03
4.	2014	0,10
5.	2015	0,20
6.	2016	0,20

Sumber: Lampiran A, Lampiran B, Data Diolah.

$$\eta N = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

Dimana:

ηN : elastisitas kesempatan kerja pada sektor pertanian

Li° : laju pertumbuhan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian

Qi° : laju pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian

$$1. \eta N_{2011} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2011} = \frac{0,03\%}{0,08\%}$$

$$\eta N_{2011} = 0,38$$

$$2. \eta N_{2012} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2012} = \frac{0,01\%}{0,09\%}$$

$$\eta N_{2012} = 0,11$$

$$\begin{aligned} 3. \quad \eta N_{2013} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2013} &= \frac{0,03\%}{-1\%} \\ \eta N_{2013} &= -0,03 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \quad \eta N_{2014} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2014} &= \frac{0,01\%}{0,10\%} \\ \eta N_{2014} &= 0,10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \quad \eta N_{2015} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2015} &= \frac{0,02\%}{0,10\%} \\ \eta N_{2015} &= 0,20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. \quad \eta N_{2016} &= \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}} \\ \eta N_{2016} &= \frac{0,02\%}{0,10\%} \\ \eta N_{2016} &= 0,20 \end{aligned}$$

Lampiran C19. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Sapi Perah

No	Tahun	ηN
1.	2011	3,75
2.	2012	3,33
3.	2013	-0,01
4.	2014	1,00
5.	2015	-1,00
6.	2016	1,00

Sumber: Lampiran A, Lampiran B, Data Diolah.

$$\eta N = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

Dimana:

ηN : elastisitas kesempatan kerja pada sektor pertanian

Li° : laju pertumbuhan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian

Qi° : laju pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian

$$1. \quad \eta N_{2011} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2011} = \frac{0,30\%}{0,08\%}$$

$$\eta N_{2011} = 3,75$$

$$2. \quad \eta N_{2012} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2012} = \frac{0,30\%}{0,09\%}$$

$$\eta N_{2012} = 3,33$$

$$3. \eta N_{2013} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2013} = \frac{0,01\%}{-1\%}$$

$$\eta N_{2013} = -0,01$$

$$4. \eta N_{2014} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2014} = \frac{0,10\%}{0,10\%}$$

$$\eta N_{2014} = 1$$

$$5. \eta N_{2015} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2015} = \frac{-0,01\%}{0,10\%}$$

$$\eta N_{2015} = -1$$

$$6. \eta N_{2016} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2016} = \frac{0,10\%}{0,10\%}$$

$$\eta N_{2016} = 1$$

Lampiran C20. Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Komoditas Sapi Potong

No	Tahun	ηN
1.	2011	5,00
2.	2012	1,11
3.	2013	0,40
4.	2014	1,00
5.	2015	0,30
6.	2016	0,30

Sumber: Lampiran A, Lampiran B, Data Diolah.

$$\eta N = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

Dimana:

ηN : elastisitas kesempatan kerja pada sektor pertanian

Li° : laju pertumbuhan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian

Qi° : laju pertumbuhan nilai pendapatan sektor pertanian

$$1. \eta N_{2011} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2011} = \frac{0,40\%}{0,08\%}$$

$$\eta N_{2011} = 5$$

$$2. \eta N_{2012} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2012} = \frac{0,10\%}{0,09\%}$$

$$\eta N_{2012} = 1,11$$

$$3. \eta N_{2013} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2013} = \frac{-0,40\%}{-1\%}$$

$$\eta N_{2013} = 0,4$$

$$4. \eta N_{2014} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2014} = \frac{0,10\%}{0,10\%}$$

$$\eta N_{2014} = 1$$

$$5. \eta N_{2015} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2015} = \frac{0,03\%}{0,10\%}$$

$$\eta N_{2015} = 0,3$$

$$6. \eta N_{2016} = \frac{Li^{\circ}}{Qi^{\circ}}$$

$$\eta N_{2016} = \frac{0,03\%}{0,10\%}$$

$$\eta N_{2016} = 0,3$$

LAMPIRAN D. Proporsi Penerimaan Sektor Pertanian Terhadap PDRB

Lampiran D1. Proporsi Penerimaan Sub Sektor Perikanan Terhadap PDRB

No.	Tahun	Penerimaan Sektor Pertanian (Rp)	PDRB Kabupaten Jember (Rp)	Proporsi Kontribusi
1.	2011	110.100.00	5.051.360	21,8
2.	2012	110.200.00	5.548.310	19,86
3.	2013	125.000.000	5.875.790	21,27
4.	2014	140.010.00	6.495.360	21,56
5.	2015	154.505.00	7.179.810	21,52
6.	2016	160.022.500	7.812.010	20,48
		Rata-rata		21,1

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jember, Data Diolah

$$Z = \frac{X_m}{Y_m} \times 100\%$$

Dimana:

Z : proporsi penerimaan sektor pertanian terhadap PDRB

X_m : penerimaan sektor pertanian

Y_m : Produk Domestik Regional Bruto

$$1. Z = \frac{X_m}{Y_m} \times 100\%$$

$$Z = \frac{110.100.000}{5.051.360} \times 100\%$$

$$Z = 21,80\%$$

$$2. Z = \frac{X_m}{Y_m} \times 100\%$$

$$Z = \frac{110.200.000}{5.548.310} \times 100\%$$

$$Z = 19,86\%$$

$$3. Z = \frac{Xm}{Ym} \times 100\%$$

$$Z = \frac{125.000.000}{5.875.790} \times 100\%$$

$$Z = 21,27\%$$

$$4. Z = \frac{Xm}{Ym} \times 100\%$$

$$Z = \frac{140.010.000}{6.495.360} \times 100\%$$

$$Z = 21,56\%$$

$$5. Z = \frac{Xm}{Ym} \times 100\%$$

$$Z = \frac{154.505.000}{7.179.810} \times 100\%$$

$$Z = 21,52\%$$

$$6. Z = \frac{Xm}{Ym} \times 100\%$$

$$Z = \frac{160.022.500}{7.812.010} \times 100\%$$

$$Z = 20,48\%$$

Lampiran D2. Proporsi Penerimaan Sub Sektor Pertanian Terhadap PDRB

No.	Tahun	Penerimaan Sektor Pertanian (Rp)	PDRB Kabupaten Jember (Rp)	Proporsi Kontribusi
1.	2011	223.000.000	5.051.360	44,15
2.	2012	224.885.000	5.548.310	40,53
3.	2013	304.500.000	5.875.790	43,36
4.	2014	304.701.500	6.495.360	46,91
5.	2015	156.828.800	7.179.810	21,84
6.	2016	96.405.000	7.812.010	12,34
		Rata-rata		34,87

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jember, Data Diolah

$$Z = \frac{X_m}{Y_m} \times 100\%$$

Dimana:

Z : proporsi penerimaan sektor pertanian terhadap PDRB

X_m : penerimaan sektor pertanian

Y_m : Produk Domestik Regional Bruto

$$1. Z = \frac{X_m}{Y_m} \times 100\%$$

$$Z = \frac{223.000.000}{5.051.360} \times 100\%$$

$$Z = 44,15\%$$

$$2. Z = \frac{X_m}{Y_m} \times 100\%$$

$$Z = \frac{224.885.000}{5.548.310} \times 100\%$$

$$Z = 40,53\%$$

$$3. Z = \frac{X_m}{Y_m} \times 100\%$$

$$Z = \frac{254.750.000}{5.875.790} \times 100\%$$

$$Z = 43,36\%$$

$$4. Z = \frac{Xm}{Ym} \times 100\%$$

$$Z = \frac{304.701.500}{6.495.360} \times 100\%$$

$$Z = 46,91\%$$

$$5. Z = \frac{Xm}{Ym} \times 100\%$$

$$Z = \frac{156.828.800}{7.179.810} \times 100\%$$

$$Z = 21,84\%$$

$$6. Z = \frac{Xm}{Ym} \times 100\%$$

$$Z = \frac{96.405.000}{7.812.010} \times 100\%$$

$$Z = 12,34\%$$

Lampiran D3. Proporsi Penerimaan Sub Sektor Peternakan Terhadap PDRB

No.	Tahun	Penerimaan Sektor	PDRB Kabupaten	Proporsi Kontribusi
		Pertanian (Rp)	Jember (Rp)	
1.	2011	84.966.000	5.051.360	16,82
2.	2012	48.000.000	5.548.310	8,65
3.	2013	37.500.000	5.875.790	6,38
4.	2014	45.608.000	6.495.360	7,02
5.	2015	63.760.000	7.179.810	8,88
6.	2016	52.100.000	7.812.010	6,67
		Rata-rata		9

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jember, Data Diolah

$$Z = \frac{X_m}{Y_m} \times 100\%$$

Dimana:

Z : proporsi penerimaan sektor pertanian terhadap PDRB

X_m : penerimaan sektor pertanian

Y_m : Produk Domestik Regional Bruto

$$1. Z = \frac{X_m}{Y_m} \times 100\%$$

$$Z = \frac{84.966.000}{5.051.360} \times 100\%$$

$$Z = 16,82\%$$

$$2. Z = \frac{X_m}{Y_m} \times 100\%$$

$$Z = \frac{48.000.000}{5.548.310} \times 100\%$$

$$Z = 8,65\%$$

$$3. Z = \frac{X_m}{Y_m} \times 100\%$$

$$Z = \frac{37.500.000}{5.875.790} \times 100\%$$

$$Z = 6,38\%$$

$$4. Z = \frac{Xm}{Ym} \times 100\%$$

$$Z = \frac{45.608.000}{6.495.360} \times 100\%$$

$$Z = 7,02\%$$

$$5. Z = \frac{Xm}{Ym} \times 100\%$$

$$Z = \frac{63.760.000}{7.179.810} \times 100\%$$

$$Z = 8,88\%$$

$$6. Z = \frac{Xm}{Ym} \times 100\%$$

$$Z = \frac{52.100.000}{7.812.010} \times 100\%$$

$$Z = 6,67\%$$